

**KOMUNIKASI FATIS TOKOH CERITA
DALAM FILM *FLIPPED* (2010)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Dipertahankan
Dalam Ujian Sidang Sarjana Sastra
Program Studi Sastra Inggris

Oleh:

KHAIRUNNISA KURNIASARI

NPM. 041117086



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

2022

©Hak Cipta Milik Universitas Pakuan Bogor, Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Pakuan Bogor.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Pakuan Bogor.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Komunikasi Fatis Tokoh Cerita Dalam Film Flipped (2010) adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Dengan ini melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Universitas Pakuan Bogor.

Bogor, 26 Januari 2022

Khairunnisa Kurniasari

041117086

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khairunnisa Kurniasari
NPM : 041117086
Judul Skripsi : **Komunikasi Fatis Tokoh Cerita Dalam Film
Flipped (2010)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

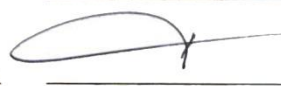
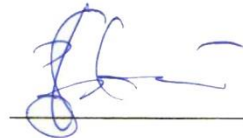
DEWAN PENGUJI

Menyetujui

PEMBIMBING 1 : Sari Rejeki, M.Hum.
NIK. 1. 0603 019 423

PEMBIMBING 2 : Maulana Taufik, M.Hum.
NIK. 000004056

PEMBACA : Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.
NIK. 1. 0295 006 229

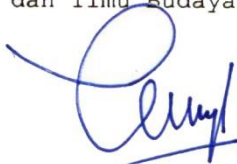


Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 26 Januari 2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si.
NIK. 1.9600 607.199009.2.001

Ketua Program Studi

Sastra Inggris



Dyah Kristyowati, M.Hum.
NIK. 1. 1401 18 809

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala ridha, rahmat dan izin nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komunikasi Fatis Tokoh Cerita Dalam Film *Flipped* (2010)" ini. Dalam proses penyusunan skripsi, penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap pihak yang berperan dalam proses penulisan skripsi ini yaitu:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran serta rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Henny Suharyati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan.
3. Ibu Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum selaku dosen pembaca.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Sari Rejeki, M.Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Maulana Taufik, M.Hum selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing saya dengan sabar dan tekun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen dan staff Program Studi Sastra Inggris, atas segala ilmu yang bapak dan ibu dosen berikan, dan kepala staff yang membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, terutama orang tua saya (Bapak Eko dan Ibu Ratna), serta adik - adik saya (Shofi, Harits dan Nida)

yang tidak luput berdoa dan mendukung saya sepenuhnya selama ini.

7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan, saya mengucapkan banyak terima kasih telah menyemangati saya dari awal penyusunan sampai akhir dari penyusunan skripsi ini. Saya harap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi para pembacanya dan para pengemban ilmu terutama bagi konsentrasi linguistik.

Bogor, Januari 2022

Penulis

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nama : Khairunnisa Kurniasari

Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 26 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kemayoran Gempol RT/RW 006/06
Kel. Kebon Kosong Kec. Kemayoran,
DKI Jakarta.

Email : khairunnisaksr@gmail.com

Nama Ayah : Raden Eko Sugiarto

Nama Ibu : Ratna Jumiati

Riwayat Pendidikan

2005 - 2008 : SD Islam Al-Hikmah,
Pesanggrahan, Jakarta Selatan

2008 - 2011 : SD Negeri Kebon Kosong 05 Pagi,
Kemayoran, Jakarta Pusat

2011 - 2014 : SMP Negeri 228 Jakarta

2014 - 2017 : SMK Farmasi Ditkes-AD Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kata dan mengidentifikasi jenis fungsi komunikasi fatis yang digunakan para tokoh dalam film *Flipped* (2010). Penelitian ini menggunakan teori komunikasi fatis dari Jumanto (2017) dan teori peristiwa tutur komunikatif dari Holmes (2013). Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik penyajiannya informal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 30 data penggunaan fungsi komunikasi fatis. Berdasarkan analisis tersebut, komunikasi fatis banyak terjadi pada percakapan sehari-hari untuk membangun kedekatan hubungan antar penutur dalam percakapan.

Kata kunci: Komunikasi fatis, fungsi komunikasi fatis

ABSTRACT

This study aims to determine the form of words and identify the types of phatic communication functions used by the characters in the movie *Flipped* (2010). This study uses Jumanto's phatic communication theory (2017) and Holmes's communicative speech event theory (2013). The type of research is qualitative research using descriptive analysis method. The data collection technique used uninvolved conversation observation technique and informal data presentation. The results show that there are 30 data on the use of the phatic communication function. Based on this analysis, phatic communication occurs a lot in daily conversation to build close relationship between speakers in conversation.

Keywords: phatic communication, phatic communication function

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN HAK CIPTA.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR RIWAYAT PENULIS.....	vi
ABSTRAK/ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Manfaat Penelitian.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9

2.1 Definisi Komunikasi Fatis.....	9
2.2 Jenis Fungsi Komunikasi Fatis.....	13
2.3 Peristiwa Tutar Komunikatif.....	27
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30

BAB III ANALISIS DATA.....34

3.1 Sinopsis Film <i>Flipped</i>	34
3.2 Analisis Data.....	37
3.2.1 Memecah kesenyapan.....	38
3.2.2 Memulai Percakapan.....	43
3.2.3 Membuat Basa-basi.....	47
3.2.4 Membuat Gosip.....	50
3.2.5 Menjaga Percakapan Agar Tetap Berlangsung..	58
3.2.6 Mengungkapkan Solidaritas.....	60
3.2.7 Menciptakan Harmoni.....	61
3.2.8 Menciptakan Perasaan Nyaman.....	63

3.2.9 Mengungkapkan Empati.....	64
3.2.10 Mengungkapkan Persahabatan.....	66
3.2.11 Mengungkapkan Penghormatan.....	71
3.2.12 Mengungkapkan Kesantunan.....	74
BAB IV KESIMPULAN.....	77
SYNOPSIS.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, yang saling membutuhkan satu sama lain. Salah satu proses tersebut adalah dengan cara saling berkomunikasi. Komunikasi merupakan bagian dari proses sosial yang melibatkan orang dan interaksi, ada yang bertindak sebagai pengirim dan penerima. Komunikasi juga bersifat dinamis, kompleks, dan terus berubah. Oleh karena itu, komunikasi tidak memiliki awal dan akhir yang pasti (Richard West, 2018:5).

Untuk mempermudah proses berkomunikasi, digunakan rangkaian bahasa yang dapat memudahkan interaksi tersebut. Dalam bahasa, terdapat beberapa struktur bahasa dalam linguistik. Salah keduanya Sosiolinguistik dan Pragmatik. Menurut Holmes (2013:1), Sosiolinguistik adalah studi tentang bahasa yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik juga menjelaskan cara kita berbicara dalam konteks sosial yang berbeda, serta mengidentifikasi fungsi sosial bahasa dan cara-cara yang digunakan, seperti meneliti cara orang menggunakan bahasa dalam konteks sosial yang terdapat banyak informasi tentang cara kerja bahasa. Sedangkan Pragmatik, menurut Yule (1996:3), adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur kemudian ditafsirkan oleh

pembaca. Dalam Pragmatik, perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan penutur di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap sesuatu yang dikatakan. Pragmatik juga mempertimbangkan bagaimana cara penutur mengatur dalam percakapan tersebut seperti apa yang ingin mereka katakan yang sesuai dengan lawan tuturnya, di mana, kapan, dan dalam keadaan apa. Dalam hal tersebut dikatakan bahwa Pragmatik juga merupakan studi tentang makna kontekstual.

Dari 2 studi bahasa di atas, Soslolinguistik dan Pragmatik bisa digabungkan menjadi suatu studi bahasa yang dinamakan

Soslopragmatik. Menurut Rahardi (2009:21), Konsep Soslopragmatik adalah ilmu yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa, yang pada dasarnya ditentukan oleh konteks situasi yang mewadahi bahasa tersebut. Konteks yang dimaksud adalah konteks sosial, yaitu konteks yang dipengaruhi dan timbul karena adanya suatu interaksi penutur dan konteks sosioetal, yaitu konteks yang faktor penentunya adalah status kedudukan antar penutur.

Dalam Soslopragmatik, terdapat studi yang mempelajari fungsi bahasa. Menurut Holmes (2013:275), Fungsi bahasa (*The function of speech*) adalah suatu fungsi dari banyaknya interaksi sehari-hari yang berfungsi untuk membangun hubungan di antara dua penutur. Dalam suatu tuturan juga bisa mengungkapkan lebih dari satu fungsi. Ada beberapa kategori

fungsi bahasa, yaitu: fungsi ekspresif (*expressive*), fungsi arahan (*directive*), fungsi referensial (*referential*), fungsi metalinguistik (*metalinguistic*), fungsi puitis (*poetic*), fungsi fatis (*phatic*).

Dalam penelitian ini, penulis meneliti fungsi atau komunikasi fatis tokoh cerita dalam Film *Flipped*. Komunikasi fatis (*phatic*) adalah tuturan yang mengekspresikan solidaritas dan empati dengan orang lain. Solidaritas yang dimaksud adalah menyampaikan afektif atau pesan sosial, yang menjaga hubungan baik antar penutur. Misalnya, "*Hi*" (Hai), "*How are you?*" (apa kabar?), "*lovely day isn't it!*" (hari ini sangatlah indah) (Holmes, 2013:275).

Alasan penulis meneliti film ini karena film ini memiliki alur cerita yang berkaitan dengan teori komunikasi fatis, yaitu para penutur ingin mengenal lebih dekat dan menjaga hubungan baik antara kedua penutur melalui kalimat yang diujarkan, yaitu kalimat - kalimat yang mengandung pesan sosial atau bisa disebut juga dengan kalimat basa - basi. Film *Flipped* (2010) merupakan film yang disutradarai oleh Rob Reiner. Film komedi romantis ini merupakan adaptasi dari novel "*Flipped*" karya Wendelin Van Draanen yang ditulis pada tahun 2001. Film ini mengambil dua sudut pandang antara dua tokoh utama dan secara bergantian mereka saling mengutarakan isi pikirannya tentang satu sama lain.

1.2 Identifikasi masalah

Mengidentifikasi bahwa di dalam Film *Flipped* terdapat komunikasi fatis yang berfungsi untuk membangun, dan memelihara hubungan sosial.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada cerita atau dialog yang terdapat kata komunikasi fatis di dalam Film *Flipped* yang termasuk ke dalam 12 jenis komunikasi fatis.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk kata komunikasi fatis yang terdapat dalam ujaran tokoh - tokoh cerita dalam Film *Flipped*?
2. Apa fungsi dari komunikasi fatis?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk kata komunikasi fatis yang digunakan tokoh Film *Flipped*.
2. Untuk mengidentifikasi jenis fungsi komunikasi fatis tokoh cerita dalam film *Flipped* yang mengandung arti menjaga hubungan baik antar penutur.
3. Untuk mengidentifikasi jenis fungsi komunikasi fatis tokoh cerita dalam film *Flipped* berdasarkan dari nilai sisi budaya negara asal film tersebut (Amerika Serikat).

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulannya dengan melakukan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada proses tersebut.

1.6.2 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Film *Flipped*. Film ini dirilis pada tahun 2010. Film ini memiliki jalan cerita dan konflik yang menarik. Data yang dianalisis berupa dialog-dialog atau cerita yang diutarakan tokoh dalam Film *Flipped*. Dalam melaksanakan penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 11), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri. Variabel tersebut baik satu variabel atau diantara variabel satu dengan variabel yang lain.

1.6.3 Metode Penyediaan data

Dalam penyediaan data, penulis menggunakan metode simak, yaitu dengan Teknik Simak Bebas Libat Cakap.

Penulis mengunduh dan menonton film yang menjadi sumber data penelitian ini. Dipahami percakapan antartokoh dan cerita di setiap adegan. Setelah itu, dilakukan perbandingan terhadap cerita dan setiap percakapan di dalam film. Selanjutnya, dipahami konteks di dalam cerita dan setiap percakapan, dicatat komunikasi fatis semua tokoh cerita, dan diklasifikasikan sesuai dengan jenis fungsi komunikasi fatisnya.

Terakhir, dilampirkan kutipan cerita atau dialog-dialog tokoh cerita yang menjadi data pada penelitian.

1.6.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Padan dengan Teknik Dasar: Teknik Pilah Unsur penentu. Penelitian ini dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut,

- 1) Menjelaskan konteks pada data untuk memahami situasi yang terjadi pada cerita atau dialog ,
- 2) Melampirkan kutipan cerita atau dialog - dialog yang termasuk ke dalam komunikasi fatis,
- 3) Mengidentifikasi jenis komunikasi fatis dalam interaksi antara penutur dan lawan tutur dengan memahami kembali konteks pada data

1.6.5 Metode Penyajian Data

Hasil analisis penelitian ini dipaparkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditemukan dalam tahap sebelumnya. Pemaparan hasil analisis bersifat kualitatif berdasarkan pada data yang ada. Hasil analisis penelitian ini berdasarkan teknis informal, yaitu pemaparan dengan menggunakan perumusan dengan kata-kata biasa.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi penulis dan pembaca, baik secara akademis, teoritis, dan praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap penggunaan komunikasi fatis dalam interaksi dengan menggunakan pendekatan Sosiopragmatik, yang merupakan gabungan dari Sociolinguistik dan Pragmatik. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperluas pemahaman terhadap komunikasi fatis dan kaitannya melalui konteks pada ujaran. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca terhadap keterkaitan komunikasi fatis dan konteks di dalam suatu komunikasi.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai topik yang akan diteliti, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori - teori mengenai komunikasi fatis dan konteks yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : ANALISIS DATA

Bab ini berisi sinopsis Film *Flipped*, pemaparan mengenai proses analisis, dan hasil rangkuman analisis data.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian perlu adanya landasan teori yang mendasar karena landasan teori merupakan kerangka dasar dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini akan dipaparkan teori-teori mengenai definisi komunikasi fatis, jenis fungsi komunikasi fatis dan penelitian terdahulu.

2.1. Definisi Komunikasi Fatis

Pengertian komunikasi fatis (*phatic function of speech*) Menurut Corder (dalam Hidayah, 2012:17), adalah suatu fungsi kata yang berfokus pada kontak para penutur untuk membangun hubungan dan meningkatkan perasaan seperti salam, meninggalkan obrolan, dan memberikan komentar. Hal ini juga melibatkan kontak fisik, seperti berjabat tangan dan ekspresi wajah, seperti tersenyum, sedih, marah.

Komunikasi fatis dapat dikenal sebagai komunikasi verbal yang bertujuan tidak untuk bertukar informasi, melainkan untuk menjaga hubungan sosial antara kedua penutur. Seperti ungkapan 'Mau pergi kemana?' adalah ungkapan umum yang digunakan orang

Indonesia untuk menyapa seseorang ketika bertemu di jalan. Orang tersebut bisa menanggapi dengan ungkapan 'Ke depan.', 'Tuh, ke situ.' Atau ungkapan lainnya. Dengan adanya sapaan dan tanggapan, kontak sosial antar penutur akan terjadi, jika hal tersebut tidak ditanggapi, seperti diam saja ketika disapa akan mengancam hubungan sosial antar penutur. Hal yang sama juga terjadi dalam Bahasa Inggris. Meski ungkapannya berbeda, karena adanya budaya yang berbeda, tujuannya tetap sama. Misal ungkapan: 'Hello.', 'How are you?', atau 'Nice day, isn't it?'. Hal tersebut digunakan untuk menjaga agar kontak hubungan sosial tetap terjadi (Jumanto, 2006:2-3).

Menurut Kridalaksana (dalam Nurul, 2016:8-9) komunikasi fatis dapat juga dikenal sebagai kategori fatis, yaitu kategori yang bertugas memulai, mempertahankan, atau mengukuhkan pembicaraan antar penutur. Kategori fatis dalam bahasa Indonesia memiliki tiga bentuk, yaitu:

- (1) partikel fatis, seperti ah, deh, dong, ding, kan, kek, kok, -lah, lho, nah, pun, sih, toh dan yah.
- (2) kata fatis, seperti ayo, selamat, dan ya.
- (3) frase fatis, seperti selamat malam, selamat datang, assalamualaikum, waalaikum salam, terima kasih, insha Allah.

Di Indonesia, menurut Rahardi (2018:394) terdapat beberapa fenomena komunikasi fatis atau kefatisan berbahasa dalam ranah agama. Sebagai halnya pada contoh tuturan berikut,

'Hadirin sidang Jumat *Rohimakumullah*'. Tuturan tersebut digunakan untuk menyapa umat yang hadir dalam acara ibadah. Arti kata tersebut adalah 'semoga Allah memberikan belas kasih kepada kamu sekalian'. Ungkapan tersebut disampaikan seorang pengkhotbah untuk menyapa hadirin. Hal tersebut dapat juga dimanfaatkan untuk memusatkan perhatian kepada sang pengkhotbah yang akan segera memulai berbicara. Selain difungsikan untuk mengawali pertuturan dan memusatkan perhatian hadirin, komunikasi fatis yang ada di awal tuturan juga dimanfaatkan untuk memperantarai maksud dari bagian satu dan bagian lainnya.

Jumanto(2017:19) menjelaskan, berawal dari Malinowski (1923) membuat teori tentang bahasa sebagai cara bertindak (mode of action), dengan definisi 'tipe tuturan yang digunakan untuk menciptakan ikatan sosial yang harmonis dengan semata-mata saling bertukar kata-kata (*'a type of speech in which ties of union are created by a mere exchange of words'*)

Selanjutnya, konsep tersebut dikembangkan oleh Jakobson (1960) di dalam konteks komunikasi dan dikemas di dalam fungsi bahasa fatis. Fungsi bahasa fatis merupakan salah satu dari enam fungsi bahasa Jakobson, yaitu: emotif, konatif, referensial, fatis, metalingual dan puitis. Enam fungsi tersebut merupakan pengembangan dari teori Malinowski dan tiga fungsi bahasa yang telah diajukan oleh Bühler (1918), yaitu ekspresif, apelatif, dan representatif. Menurut Jakobson (dalam Jumanto, 2017:20), fungsi bahasa fatis adalah fungsi

bahasa yang memberikan penekanan pada kontak yang terjadi antara pengirim dan penerima pesan dan istilah *kontak* ini selanjutnya dijelaskan oleh Richards et al. (1992) dengan *kontak sosial* di dalam definisi tentang komunikasi fatis, yaitu komunikasi yang tidak dimaksudkan untuk mencari atau mengirimkan sebuah informasi, tetapi hal tersebut memiliki fungsi sosial untuk mempertahankan *kontak sosial*. Di dalam perkembangan konsep komuni fatis (*phatic communion*) Malinowski (1923) atau fungsi bahasa fatis Jakobson (1960) sering diacu oleh para ahli linguistik ketika mereka membicarakan komunikasi fatis. Para ahli linguistik yang terlibat adalah Leech (1983), Cook (1989), Holmes (1992), Kridalaksana (1994,2004), O 'Sullivan et al. (1994), Renkema (1994), Schifffrin (1994), Abercrombie (1998), Verschueren (1999), Coupland (2000), Mey (2001), dan Saville-Troike (2003).

Dapat disimpulkan, bahwa definisi komunikasi fatis dari beberapa ahli linguistik dipersatukan dan dikembangkan oleh Jumanto kemudian dikemas ke dalam 12 jenis fungsi komunikasi fatis. Dalam buku hasil penelitiannya yang berjudul "Komunikasi Fatis Di Kalangan Penutur Jati Bahasa Inggris Edisi 2" yang ditulis pada tahun 2017, ada empat poin utama yang dibahas dalam buku tersebut, yaitu:

- (1) Bahwa komunikasi fatis di kalangan penutur jati Bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan duabelas fungsi, yaitu memecahkan kesenyapan, memulai percakapan, melakukan basa-basi, melakukan gosip, menjaga agar

percakapan tetap berlangsung, mengungkapkan solidaritas, menciptakan harmoni, menciptakan perasaan nyaman, mengungkapkan empati, mengungkapkan persahabatan, mengungkapkan penghormatan, dan mengungkapkan kesantunan.

(2) Komunikasi fatis di kalangan penutur jati bahasa inggris dipengaruhi oleh faktor kuasa dan solidaritas dalam penutur.

(3) Bentuk komunikasi fatis di kalangan penutur jati bahasa inggris dipengaruhi oleh faktor situasi formal dan informal.

(4) Komunikasi fatis di kalangan penutur jati bahasa inggris berhubungan erat dengan kesantunan berbahasa.

2.2. Jenis Fungsi Komunikasi fatis

Komunikasi fatis dibedakan menjadi beberapa jenis dengan masing-masing fungsi. Berikut adalah jenis-jenis fungsi komunikasi fatis yang telah dikembangkan oleh Jumanto (2017:99–100): (1) memecah kesenyapan (*breaking the silence*), (2) memulai percakapan (*starting a conversation*), (3) melakukan basa-basi (*making small talk*), (4) membuat gosip (*making gossip*), (5) menjaga agar percakapan tetap berlangsung (*keeping talking*), (6) mengungkapkan solidaritas (*expressing solidarity*), (7) menciptakan harmoni (*creating harmony*), (8) menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*), (9) mengungkapkan empati (*expressing empathy*), (10) mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*), (11) mengungkapkan

penghormatan (*expressing respect*), (12) mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*).

Dalam penelitian komunikasi fatis, Jumanto membagi tipe penutur berdasarkan faktor kuasa (*power*) dan solidaritas (*solidarity*), seperti melihat dari faktor usia dan keakraban. Hal tersebut bisa juga masuk dalam situasi yang berbeda, seperti dalam situasi informal atau formal.

Pembahasan tentang duabelas komunikasi fatis juga didasarkan kepada 22 fungsi komunikatif. 22 fungsi komunikatif tersebut adalah (1) mengucapkan salam bertemu, (2) menyebutkan nama, gelar (3) mengucapkan salam berpisah, (4) memberikan komentar atas sesuatu yang sudah jelas, (5) menyela, (6) meminta maaf untuk memulai percakapan, (7) menghindari kesenyapan ketika sedang berbicara, (8) mengubah topik pembicaraan, (9) memberikan ungkapan sebagai tanda sedang mendengarkan, (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (17) mwngatakan kata kotor, (!8) mengolok-olok, (19) bercanda, (20) menenangkan seseorang, (21) memberikan semangat dan (22) menyatakan simpati.

2.2.1. Memecah kesenyapan (*breaking the silence,avoiding the silence or saying something obligatory*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur ketika sedang terjadi kesenyapan di berbagai situasi, baik formal atau informal. Pembahasan tentang fungsi memecahkan kesenyapan mencakupi fungsi komunikatif (1) mengucapkan salam bertemu, (2) menyebutkan nama, gelar, (3) mengucapkan salam berpisah dan (4) memberikan komentar atas sesuatu yang sudah jelas. Penutur menggunakan bentuk lebih pendek dan informal ketika berbicara dengan orang yang lebih akrab. Sebaliknya, penutur menggunakan bentuk yang lebih panjang dan formal ketika berbicara dengan orang yang tidak akrab. Penutur juga bisa menggunakan isyarat tertentu berupa senyuman, anggukan dan lambaian tangan. Menurut Johnson dan Johnson (dalam Jumanto, 2017:103), dengan memecah kesenyapan untuk menghindari kesenyapan yang tidak menyenangkan (*uncomfortable silence*) sama saja dengan memberikan suatu apresiasi dalam perkumpulan antar penutur dan komunikasi fatis juga digunakan untuk menciptakan ikatan sosial. Contoh jenis fungsi komunikasi fatis memecah kesenyapan (*breaking the silence*) seperti pada kalimat berikut:

(1.1) *Greeting* (Mengucapkan salam bertemu): ('Hi!'),
(*'Hello. How are you?'*) ,

(1.2) Menyebut nama dan gelar atau status kedudukan:
(*'Mike!'*), (*"Doctor!"*), (*'Mr. Langford!'*) ,

(1.3) *Saying goodbye* (Mengucapkan salam berpisah):
(*'Goodbye!'*), (*'Excuse me. I have to go now.'*),

(1.4) Memberikan komentar atas sesuatu yang sudah jelas: (*'Hi. You're busy!'*), (*'Oh, it's hot today!'*),
(*'Oh, you are going on the new shirt!'*).

2.2.2. Memulai percakapan (*starting a conversation*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur ketika penutur bertemu dengan lawan tutur dan ingin menyampaikan sesuatu, baik dalam situasi formal atau informal. Namun dalam situasi formal, biasanya penutur menggunakan bentuk yang lebih panjang. Pembahasan tentang fungsi memecahkan kesenyapan mencakupi fungsi komunikatif (1) mengucapkan salam bertemu, (2) menyebutkan nama, gelar, (3) mengucapkan salam berpisah dan (4) memberikan komentar atas sesuatu yang sudah jelas, (5) menyela dan (6) meminta maaf untuk memulai percakapan. Menurut Cook (dalam Jumanto, 2017:8) fungsi fatis dapat membuka saluran percakapan atau memastikan hal tersebut dapat berfungsi dengan benar. Contoh jenis fungsi komunikasi fatis memulai percakapan (*starting a conversation*) seperti pada kalimat berikut:

(2.5) *Interrupting* (menyela):

(*'Excuse me. Can I borrow your time for a minute?'*) ,
(*'Sorry for interrupting..'*)

(2.6) *Apologizing* (meminta maaf untuk memulai percakapan): (*'Hey, I need you to sign. Sorry!'*),

('I'm sorry for being late...'),
('Sorry. Do you have a minute?').

2.2.3. Melakukan basa-basi (*making small talk*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk membuat obrolan bebas dalam situasi informal. Pembahasan tentang fungsi melakukan basa-basi mencakupi fungsi komunikatif memulai dan mengakhiri basa-basi, serta topik basa-basi. Menurut Richards et al. (dalam Jumanto, 2017:108), topik yang aman dan ringan untuk melakukan basa-basi adalah topik yang santun (*polite topics*). Topik yang santun seperti keluarga, pekerjaan, sekolah, dan olahraga, karena topik tersebut tidak bersifat pribadi dan rahasia. Hindari topik yang menyinggung (*touchy topics*) seperti menanyakan gaji, harga sesuatu yang dipakai atau dimiliki, usia, politik, agama, status perkawinan dan pasangan menikah yang belum mempunyai anak. Contoh jenis fungsi komunikasi fatis melakukan basa-basi atau membuat percakapan ringan (*making small talk*) seperti pada kalimat berikut:

(3.1) *Starting the small talk* (memulai obrolan ringan):
salam (*'Morning!'* atau *'how are you?'*), memberikan komentar (*'It's a nice day, isn't it?'*),

(3.2) *Making the small talk* (membuat obrolan ringan):
(*'How is your family?'*), (*'How was your holiday?'*).

Untuk obrolan ringan ini bersifat umum dan membawa

topik yang sopan, topik yang tidak terkait dengan urusan privasi dari penutur dan lawan tutur ,

(3.3) *Ending the small talk* (mengakhiri obrolan ringan): meminta maaf dan izin meninggalkan obrolan ('*I am sorry. I have to go now*'), meminta maaf ('*Goodbye for now!*'), membuat janji atau harapan agar bisa bertemu kembali ('*See you later!*'), ('*Hey, see you! I have to get back to work. I got to do something else*').

2.2.4. Melakukan gosip (*making gossip*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan kebanyakan oleh penutur wanita. Pembahasan tentang fungsi melakukan gosip mencakupi fungsi komunikatif memulai dan mengakhiri gosip, serta topik gosip. Penutur melakukan gosip hanya kepada penutur yang akrab. Gosip dilakukan di situasi informal dan tidak ada orang ketiga. Menurut Holmes (dalam Jumanto, 2017:111), berpendapat bahwa gosip adalah pembicaraan santai dalam konteks informal yang bertujuan meneguhkan solidaritas dan menjaga hubungan sosial di antara orang yang melakukan gosip. Secara struktur jenis-jenis fungsi melakukan gosip sama dengan melakukan basa-basi, namun untuk topik atau isi wacana, melakukan gosip sangatlah berbeda dengan melakukan basa-basi. Melakukan gosip dapat mencakupi topik yang menyinggung atau di anggap berbahaya. Contoh jenis fungsi komunikasi fatis membuat gosip (*making gossip*) seperti pada kalimat berikut:

(4.1) *Starting the gossip* (memulai gosip): memberikan pernyataan (*'Oh, I met so and so last week ...'*), memberikan pertanyaan (*'Have they broken up yet? Is she pregnant?'*), atau (*'Did you hear about ...? Wanna tell me? I only heard this. I don't know if it's true'*),

(4.2) *Making the gossip* (membuat gosip): dengan mengembangkan percakapan dengan sebuah topik mengenai teman, orang terdekat, publik figur, dll. Topik gosip pun bisa berupa mengenai gaji seseorang, harga barang, kehidupan praktik agama dalam hidup, status pernikahan, sepasang suami istri yang belum dikaruniai anak, umur. Bahkan bisa berupa topik yang sangat sensitif seperti politik, agama, dan mengenai rasisme ras, agama, suku bangsa ,

(4.3) *Ending the gossip* (mengakhiri gosip): Meminta izin untuk pergi atau dengan mengganti topik percakapan (*'Goodbye. I have to get back to work'*) atau (*'So, how is school these days?'*).

2.2.5. Menjaga agar percakapan tetap berlangsung (*keeping talking*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk mempertahankan percakapan agar percakapan tersebut bertahan dengan cara merespon atau menjawab apa yang lawan tutur bicarakan dan menghindari kesenyapan, baik dalam situasi formal atau

informal. Menurut Leech (dalam Jumanto, 2017:7) menjaga agar percakapan tetap berlangsung dapat digunakan untuk menekankan kesepakatan dan pengalaman bersama, sehingga topik tersebut tidak kontroversi. Pembahasan tentang fungsi menjaga agar percakapan tetap berlangsung mencakupi fungsi komunikatif (5) menyela, (7) menghindari kesenyapan ketika sedang berbicara, (8) mengubah topik percakapan dan (9) memberikan ungkapan sebagai tanda sedang mendengarkan. Contoh jenis fungsi komunikasi fatis menjaga agar percakapan tetap berlangsung (*keeping talking*) seperti pada kalimat berikut:

(5.7) *Avoiding silence when talking* (menghindari kesenyapan ketika sedang berbicara): ('Well'), ('Let me see'),

(5.8) *Changing the topic of conversation* (mengganti topik pembicaraan): ('By the way..'), atau ('I have been meaning to talk to you about...')

(5.9) *Expressing listening noises* (Mengekspresikan suara setelah mendengarkan suatu kalimat) : ('Ehm'), ('Aha'), ('Really?'), ('Oh, is that so?'), ('I understand').

2.2.6. Mengungkapkan solidaritas (*expressing solidarity*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk menunjukkan bagaimana para penutur saling mengenal. Saville-Troike (dalam Jumanto, 2017:120) berpendapat bahwa fungsi fatis identik dengan empati

dan solidaritas. Pembahasan tentang fungsi mengungkapkan solidaritas mencakupi fungsi komunikatif (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (17) mengatakan kata kotor, (18) mengolok-olok dan (19) bercanda. Menyatakan harapan, memberikan ucapan selamat, menyatakan persetujuan atas sesuatu, memberikan pujian, meminta maaf, menyatakan terima kasih, mengkritik secara tidak langsung, dan bercanda bisa dilakukan penutur di berbagai situasi, formal ataupun informal. Sedangkan mengatakan kata kotor dan mengolok-olok dilakukan penutur dalam situasi informal. Beberapa contoh jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan solidaritas (*expressing solidarity*) seperti pada kalimat berikut:

(6.10) *Expressing wishes* (Menyatakan harapan): ('*Good luck*'), ('*Happy birthday*'), ('*Break a leg!*'), ('*I wish you success*'),

(6.11) *Congratulating* (Memberikan ucapan selamat): ('*Congratulations!*'), ('*Good Job!*'), ('*Well done*').

2.2.7. Menciptakan harmoni (*creating harmony*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk menciptakan suasana harmoni. Menurut Abercombie (dalam Jumanto, 2017:122), meskipun tidak ada yang harus dibicarakan, orang harus

berbicara agar percakapan tersebut membuat orang merasa nyaman dan terciptalah keharmonisan di antara mereka. Pembahasan tentang fungsi menciptakan harmoni mencakupi fungsi komunikatif (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (17) mengatakan kata kotor, dan (19) bercanda. Menyatakan harapan, memberikan ucapan selamat, menyatakan persetujuan atas sesuatu, memberikan pujian, meminta maaf, menyatakan terima kasih, mengkritik secara tidak langsung, dan bercanda bisa dilakukan penutur di berbagai situasi, formal ataupun informal. Sedangkan mengatakan kata kotor dilakukan penutur dalam situasi informal. Beberapa contoh jenis fungsi komunikasi fatis menciptakan harmoni (*creating harmony*) seperti pada kalimat berikut:

(7.14) *Thanking* (Menyatakan terima kasih): (*'Thank you'*), (*'Thanks for your help'*), (*'Thank you so much. I really appreciate it'*),

(7.19) *Joking* (bercanda): (*'Congratulations!'*), (*'Good Job!'*), (*'Well done'*).

2.2.8. Menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur agar lawan tutur merasa nyaman dalam percakapan tersebut. Menurut Holmes (dalam

Jumanto, 2017:126), komunikasi fatis bertujuan untuk melegakan perasaan. Hal ini membuat percakapan merasa nyaman dan tidak canggung. Pembahasan tentang fungsi menciptakan perasaan nyaman mencakupi fungsi komunikatif (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (17) mengatakan kata kotor, (19) bercanda, (20) menenangkan seseorang dan (21) memberikan semangat. Menyatakan harapan, memberikan ucapan selamat, menyatakan persetujuan atas sesuatu, memberikan pujian, meminta maaf, menyatakan terima kasih, mengkritik secara tidak langsung, bercanda, menenangkan seseorang dan memberikan semangat bisa dilakukan penutur di berbagai situasi, formal ataupun informal. Sedangkan mengatakan kata kotor dilakukan penutur dalam situasi informal. Beberapa contoh jenis fungsi komunikasi fatis menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*) seperti pada kalimat berikut:

(8.12) *Agreeing on something* (Menyatakan persetujuan atas sesuatu): ('Yes, exactly!'), ('Definitely!'), ('I agree with you'), ('I understand your point'),

(8.13) *Apologizing* (Meminta maaf): ('I'm sorry. I'm messed up'), ('Sorry about that'), ('Please, accept my apology').

2.2.9. Mengungkapkan empati (*expressing empathy*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk menunjukkan perhatian dengan merasakan apa yang orang lain rasa. Menurut Saville-Troike (dalam Jumanto, 2017:10), berpendapat bahwa fungsi fatis identik dengan empati dan solidaritas. Fukushima dan Haugh (2014:2) juga berpendapat, bahwa empati bertujuan untuk menunjukkan perhatian. Pembahasan tentang fungsi mengungkapkan empati mencakupi fungsi komunikatif (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (17) mengatakan kata kotor, (19) bercanda, (20) menenangkan seseorang, (21) memberikan semangat dan (22) menyatakan simpati. Menyatakan harapan, memberikan ucapan selamat, menyatakan persetujuan atas sesuatu, memberikan pujian, meminta maaf, menyatakan terima kasih, mengkritik secara tidak langsung, bercanda, menenangkan seseorang, memberikan semangat dan menyatakan simpati bisa dilakukan penutur di berbagai situasi, formal ataupun informal. Sedangkan mengatakan kata kotor dilakukan penutur dalam situasi informal. Beberapa contoh jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan empati (*expressing empathy*) seperti pada kalimat berikut:

(9.22) *Expressing sympathy* (Menyatakan simpati): ('I'm sorry for your loss'), ('You'll get better'), ('Things would get better'), ('I'm sorry to hear about that'),

(9.21) *Pacifying* (Menenangkan seseorang): ('Take it easy!'), ('Don't worry about it!'), ('Everything's gonna be fine!').

2.2.10. Mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk mendorong lawan tutur dalam memberikan komentar dan menceritakan pengalamannya. Menurut Renkema (dalam Jumanto, 2017:130), bahasa dapat digunakan untuk memecah kesunyian dan menyampaikan perasaan pertemanan. Mengungkapkan persahabatan juga bertujuan untuk mengekspresikan berbagai pengalaman dan kepentingan bersama. Pembahasan tentang fungsi mengungkapkan persahabatan mencakupi fungsi komunikatif (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (17) mengatakan kata kotor, (18) mengejek, (19) bercanda, (20) menenangkan seseorang, (21) memberikan semangat dan (22) menyatakan simpati. Menyatakan harapan, memberikan ucapan selamat, menyatakan persetujuan atas sesuatu, memberikan pujian, meminta maaf, menyatakan terima kasih, mengkritik secara tidak langsung, bercanda, menenangkan seseorang, memberikan semangat dan menyatakan simpati bisa dilakukan penutur di berbagai situasi, formal ataupun informal. Sedangkan mengejek dan mengatakan kata kotor dilakukan penutur dalam situasi informal. Beberapa contoh jenis fungsi komunikasi fatis

mengungkapkan persahabatan (expressing friendship) seperti pada kalimat berikut:

(10.17) *Saying bad words* (mengatakan kata kotor):
(*'Bleeding'*), (*'Fuck!'*), (*'Shit!'*), (*'Oh, those bloody idiots!'*), (*'Fucking useless! Did you see that game last night?'*),

(10.18) *Mocking* (mengejek) : (*'Since you don't have anything else to do today, I want to come and bug you for a minute!'*), (*'Oh, nice piece of driving! Michael Schumaker, yeah?'*), atau (*'Ah, you never get the job! You are terrible!'*).

2.2.11. Mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk menghormati lawan tuturnya. Menurut Schifffrin (dalam Jumanto, 2017:134), mengungkapkan rasa hormat biasanya ditujukan kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Namun hal tersebut juga dapat ditujukan kepada orang yang kita tidak ketahui betul mengenai dirinya agar dapat menghindari hal buruk yang terjadi mengingat kedekatan sosial yang kurang dekat. Pembahasan tentang fungsi mengungkapkan penghormatan mencakupi fungsi komunikatif (10) menyatakan harapan, (11) memberikan ucapan selamat, (12) menyatakan persetujuan atas sesuatu, (13) meminta maaf, (14) menyatakan terima kasih, (15) memberikan pujian, (16) mengkritik secara tidak langsung, (19) bercanda, (20) menenangkan seseorang, (21) memberikan semangat dan (22)

menyatakan simpati. Menyatakan harapan, memberikan ucapan selamat, menyatakan persetujuan atas sesuatu, memberikan pujian, meminta maaf, menyatakan terima kasih, mengkritik secara tidak langsung, bercanda, menenangkan seseorang, memberikan semangat dan menyatakan simpati bisa dilakukan penutur di berbagai situasi, formal ataupun informal. Beberapa contoh jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*) seperti pada kalimat berikut:

(11.16) *Criticizing indirectly* (Mengkritik secara tidak langsung): (*'Well, I understand what you're trying to say, I don't agree with you. Perhaps, there's another way to look at this'*), (*'With all due respects, I don't agree'*), (*'Have you thought of doing this?'*),

(11.21) *Encouraging* (Memberikan semangat): (*'You'll get through it!'*), (*'You're really good at that'*), (*'You are amazing. You have done an amazing job here!'*).

2.2.12. Mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*)

Jenis fungsi komunikasi fatis ini merupakan jenis fungsi yang dilakukan oleh penutur untuk menunjukkan sopan santun dalam percakapan. Menurut Leech (dalam Jumanto, 2017:8), kesantunan juga berfungsi untuk menghindari

kesenyapan dan menjaga agar percakapan tetap berlangsung. Pembahasan tentang fungsi mengungkapkan kesantunan mencakupi sepuluh fungsi komunikasi fatis lainnya, yaitu memecahkan kesenyapan, memulai percakapan, melakukan basa-basi, menjaga agar percakapan tetap berlangsung, mengungkapkan solidaritas, menciptakan harmoni, menciptakan perasaan nyaman, mengungkapkan empati, mengungkapkan persahabatan, dan mengungkapkan penghormatan. Yang tidak masuk kedalam mengungkapkan kesantunan yaitu melakukan gosip. Karena di dalam gosip, membicarakan hal-hal yang menyangkut kehidupan privasi orang lain. Meski gosip bukanlah hal yang sopan, itu tetap menjadi bagian jenis fungsi tutur fatis. Salah satu contoh jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*) seperti pada kalimat berikut:

(12.15) *Giving compliments* (Memberikan pujian):
(*'Great Job!'*), (*'You look great today!'*), (*'I know you can do it!'*).

2.3 Peristiwa Tutur Komunikatif

Peristiwa Tutur Komunikatif atau bisa disebut juga konteks, merupakan sebuah isi gambaran situasi ketika penutur dan lawan tutur melakukan sebuah komunikasi. Dengan adanya konteks, komunikasi antara penutur dan lawan tutur dapat dianalisis dengan baik dan benar. Menurut Holmes (2013:8), dalam situasi percakapan apa pun, ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi percakapan tersebut:

1. Partisipan: siapa yang berbicara dan dengan siapa penutur berbicara?
2. Setting: dimana mereka berbicara?
3. Topik: apa yang dibicarakan?
4. Fungsi: mengapa mereka berbicara?

Dalam penjelasan sociolinguistik, adapun beberapa dimensi-dimensi sosial dalam komunikasi yang menjadi perbedaan dalam percakapan. Ada empat dimensi yang dapat digunakan sebagai dasar analisis berkaitan dengan aspek sosial dalam komunikasi, yaitu:

1. Skala jarak sosial (*a social distance scale*)



Skala jarak sosial menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dapat menunjukkan seberapa dekat atau seberapa jauh hubungan solidaritas seseorang. Penggunaan bahasa yang intim dalam konteks ini dapat menunjukkan solidaritas yang tinggi, begitupun sebaliknya.

2. Skala status (*a status scale*)



Subordinate

Low status

Skala status menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dapat menunjukkan keadaan status seseorang, apakah penutur tersebut seseorang yang superior atau subordinat. Penggunaan bahasa dalam konteks ini dapat menunjukkan bahwa seseorang memiliki status sosial yang tinggi dan rendah.

3. Skala formalitas (*a formality scale*)

Formal

High Formality

Informal

Low Formality

Skala formalitas menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dapat menunjukkan seberapa formal suasana sebuah percakapan. Peristiwa berbahasa seperti bahasa yang digunakan oleh guru ketika mengajar di kelas, dan bahasa yang digunakan oleh hakim dalam pengadilan, menunjukkan skala formalitas yang tinggi (*high formality*). Adapun skala formalitas yang rendah ditunjukkan melalui penggunaan bahasa percakapan antar teman. Penggunaan bahasa dalam konteks tersebut dikatakan memiliki formalitas yang rendah (*low formality*).

4. Dua skala fungsional (*two functional scales*)

High information

Referential

Low information

content

content

Low Affective

Affective

High Affective

content

content

Dua fungsi utama dalam dimensi sosial bahasa, yaitu fungsi referensial dan fungsi afektif. Dapat dikatakan, fungsi referensial adalah sebagai fungsi informatif yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang penting. Sementara itu, fungsi afektif berkenaan dengan nilai rasa. Misalnya, penggunaan bahasa dalam komunikasi antar penutur membicarakan cuaca. Fungsi yang tampak dalam peristiwa tersebut adalah fungsi afektif karena bahasa yang digunakan bukan untuk memberikan informasi

penting tentang cuaca, namun untuk membangun kedekatan emosional melalui pembicaraan tentang cuaca.

Keempat dimensi di atas berguna dalam analisis bahasa dengan mempertimbangkan konteks sosial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala formalitas untuk mengetahui apakah percakapan tersebut formal atau informal, dan skala status yang menunjukkan posisi dari antar penutur dalam percakapan tersebut.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk meninjau kelayakan penelitian ini, diperlukan banyak referensi contoh penelitian yang sama agar bisa dibandingkan keaslian penelitian tersebut. Peneliti meninjau beberapa penelitian lain yang memiliki topik yang sama untuk

dibahas. Peneliti mempunyai beberapa penelitian dengan topik yang relevan.

Untuk yang pertama, judul penelitiannya adalah " Phatic Communication: How English Native Speakers Create Ties of Union " yang ditulis oleh Jumanto pada tahun 2014. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana penutur asli Bahasa Inggris membentuk solidaritas dalam komunikasi . Kesamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti komunikasi fatis. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti komunikasi fatis melalui pengamatan tuturan yang dituturkan oleh penutur asli Bahasa Inggris.

Untuk yang kedua, judul penelitiannya adalah "The Analysis Of Speech Function Used By English Teacher's Instruction At SMPN 6 Salatiga In The Academic Year Of 2011/2012 " yang dianalisis oleh Nur Hidayah pada tahun 2012. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk menyimpulkan fungsi bahasa atau komunikasi dominan yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris di SMPN 6 Salatiga. Kesamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti fungsi bahasa atau komunikasi fatis dalam Bahasa Inggris. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut tidak hanya meneliti fungsi bahasa fatis saja, namun juga meneliti 6 fungsi bahasa dan penelitian tersebut melalui pengamatan tuturan yang dituturkan oleh guru bahasa inggris di SMPN 6 Salatiga.

Untuk yang ketiga, judul penelitiannya adalah "Kajian Sosiopragmatik Kefatisan Berbahasa Para Abdi Dalem Keraton Yogyakarta " yang ditulis oleh Gusti Dinda Damarsasi pada tahun 2017. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mendeksripsikan wujud dan makna pragmatik kefatisan berbahasa para abdi dalem Keraton Yogyakarta, mendeksripsikan pergeseran wujud dan makna pragmatik yang terdapat pada pemakaian kefatisan berbahasa para abdi dalem Keraton Yogyakarta, mnguraikan faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran wujud kefatisan berbahasa para abdi dalem Keraton Yogyakarta. Kesamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti dan mengetahui definisi komunikasi fatis, dan membahas teori sosiopragmatik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti pemakaian kefatisan berbahasa para abdi dalem Keraton Yogyakarta dalam Bahasa Jawa.

Untuk yang keempat, judul penelitiannya adalah " English Phatic Communication of Graduate Student in English Language Studies of Sanata Dharma University " yang ditulis oleh Gatri Asti Putri Indarti pada tahun 2016. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana komunikasi fatis dibentuk dalam percakapan sehari-hari oleh mahasiswa Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma yang mengandung ekspresi solidaritas dan empati. Kesamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti komunikasi fatis dalam percakapan Bahasa inggris. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian

tersebut juga meneliti gaya bahasa perempuan dan laki-laki dalam berbicara.

Untuk yang kelima, judul penelitiannya adalah "Kategori Fatis Dalam Bahasa Indonesia Pada Acara Indonesia Lawak Klub Di Trans 7" yang ditulis oleh NURUL HIZATUL Akbar pada tahun 2016. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk, fungsi dan distribusi kategori fatis dalam bahasa Indonesia pada acara Indonesia Lawak Klub (ILK) di Trans 7. Kesamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti dan mengetahui definisi komunikasi atau kategori fatis. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti kategori fatis dalam percakapan Bahasa Indonesia pada sebuah acara, yaitu Indonesia Lawak Klub (ILK) di Trans 7.

BAB III

ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi analisis data yang terdiri dari penjelasan tentang komunikasi fatis yang terdapat dalam film *Flipped*, serta analisis data. Hasil analisis diambil dari bentuk kata komunikasi fatis percakapan dalam tokoh film *Flipped*, kemudian di identifikasikan ke dalam 12 jenis fungsi komunikasi fatis sesuai dengan masing-masing fungsinya. Data tersebut akan dijelaskan berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan pada bab II.

3.1 Sinopsis Film *Flipped*

Film *Flipped* yang mulai ditayangkan pada tahun 2010 berkisah mengenai kisah cinta diantara dua orang yang saling berkebalikan. Juli Baker langsung menyukai Bryce Loski saat pertama kali bertemu, sejak keluarga Loski pindah rumah dekat dengan Juli. Tetapi pada saat itu, Bryce justru takut dengan Juli karena ia menilai dirinya sendiri takut kepada perempuan dan saat itu ia masih malu. Sedangkan Juli, ia berpikir akan mendapatkan ciuman pertamanya dari Bryce. Bryce melakukan segala cara agar dia bisa jauh dari Juli. Namun hal itu sulit

dilakukan karena ia satu sekolah dengan Juli dan rumah mereka pun saling berdekatan.

Ketika mereka memulai kelas enam, Bryce berkencan dengan Sherry Stalls, gadis yang Juli benci. Bryce berharap bahwa Juli dapat menjauh darinya. Rencana ini pun diketahui oleh sahabat Bryce, Garrett. Namun Garrett jatuh hati pada Sherry dan akhirnya ia mengatakan kepadanya kebenaran tentang rencana dari Bryce dan Shelly meminta putus. Juli tahu Bryce dan Shelly putus, dan dia kembali seperti semula, terobsesi pada Bryce.

Pada saat kelas enam, kakek Bryce, Tn. Chet Duncan, yang merupakan kakek Bryce, tinggal dengan keluarga Loski. Tn. Chet bertemu dengan Juli yang berbeda, spesial, seperti gadis yang sulit ditemui. Tn. Chet dan Juli membentuk persahabatan yang kuat. Tn. Chet juga membantu pekerjaan Juli di halamannya yang berantakan. Bryce juga sudah mulai membuka hatinya untuk Juli dan bersamaan dengan itu juga Juli mulai mempertanyakan perasaannya tentang Bryce. Sayangnya, perasaannya kepada Bryce hilang ketika Juli mendengar Bryce dan Garrett berbicara tentang pamannya yang cacat mental, dan Juli sempat memergoki Bryce yang membuang telur pemberiannya ke tempat sampah.

Juli mengatakan dia tidak mau berbicara dengan Bryce lagi ketika ia dan keluarganya diundang ke rumah Bryce untuk makan malam. Selama makan malam, mereka duduk saling berhadapan,

Juli tidak pernah berbicara atau membuat kontak mata dengan Bryce, meskipun Bryce terus-terusan memandangnya.

Juli terus memiliki perasaan yang campur aduk ketika Bryce menjadi anak keranjang dalam suatu acara disekolah. Acara tersebut merupakan ajang penawaran penjualan anak keranjang tersebut yang nantinya hasil uang penjualan tersebut akan didonasikan untuk sekolah. Namun pada saat ajang penawaran untuk penjualan anak keranjang, Juli memutuskan untuk memilih membeli produk penjualan dari Eddie Trulock.

Kemudian saat sedang makan siang, Bryce berdiri dan berjalan menuju meja Juli, kemudian menariknya menjauh dari meja untuk berbicara. Beberapa saat mereka tidak saling bicara dan Bryce memutuskan untuk mencium Juli di depan banyak orang. Juli sempat terpana saat tahu Bryce akan menciumnya karena ia pun menantikan hal itu sejak mereka kelas 2 SD, tetapi bukan dengan cara yang seperti ini. Juli menghindar dan buru-buru pergi ke luar. Bryce mengejar ketika Juli berlari keluar, dan Juli sudah mengambil sepedanya dan berlari pulang. Akhirnya Juli sampai rumah dan menangis. Bryce mencoba mengontak Juli bagaimanapun caranya, tetapi Juli justru melakukan apa yang dilakukan Bryce dahulu: melakukan segala cara untuk menjauhi Bryce.

Suatu hari Juli melihat Bryce menggali lubang di halamannya. Ia ingin ke luar dan Ayah Juli pun mencegatnya dengan berkata bahwa dia mengizinkan hal itu. Setelah Bryce

menggali lubang, ia pergi dan membawa pohon sikamor yang masih kecil. Juli tersenyum, Akhirnya ia memutuskan untuk keluar dan menanam pohon bersama Bryce. Mereka menimbun tanah bersama, Bryce melakukan itu untuk membuat Juli tahu bahwa Bryce menarik apa yang ia perbuat dahulu. Bryce menggenggam tangan Juli saat Juli sedang memupuk tanah. Mereka saling mengangkat muka dan berbagi senyum, kemudian melanjutkan memupuk pohon sikamor tersebut.

Film ini memiliki situasi yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Adanya hubungan kekeluargaan, pertemanan, di suatu tempat seperti sekolah dan rumah terdapat di dalam film ini. Hal tersebut berkaitan dengan adanya komunikasi fatis yang dapat ditemukan dan dianalisis di dalam film ini.

3.2 Analisis Data

Dalam menganalisis percakapan antartokoh cerita film ini, dijelaskan percakapan yang menjadi data dan diidentifikasi fungsi komunikasi fatis sesuai dengan jenisnya masing-masing yang terdapat pada percakapan mereka. Berikut adalah 12 jenis fungsi komunikasi fatis yang telah dikembangkan oleh Jumanto (2017:99–100): (1) memecah kesenyapan (*breaking the silence*), (2) memulai percakapan (*starting a conversation*), (3) melakukan basa-basi (*making small talk*), (4) membuat gosip (*making gossip*), (5) menjaga agar percakapan tetap berlangsung (*keeping talking*), (6) mengungkapkan solidaritas (*expressing solidarity*), (7)

menciptakan harmoni (*creating harmony*), (8) menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*), (9) mengungkapkan empati (*expressing empathy*), (10) mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*), (11) mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*), (12) mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*). Berikut dijelaskan lebih lanjut analisis fungsi komunikasi fatis yang ditemukan pada percakapan dalam film ini beserta dimensi-dimensi unsur sosial yang dianalisis dengan menggunakan skala formalitas untuk mengetahui apakah percakapan tersebut formal atau informal, dan skala status yang menunjukkan posisi dari antar penutur dalam percakapan tersebut.

3.2.1 Memecah kesenyapan (*breaking the silence, avoiding the silence or saying something obligatory*)

Menurut Johnson dan Johnson (dalam Jumanto, 2017:103), dengan memecah kesenyapan untuk menghindari kesenyapan yang tidak menyenangkan (*uncomfortable silence*) sama saja dengan memberikan suatu apresiasi dalam perkumpulan antar penutur dan komunikasi fatis juga digunakan untuk menciptakan ikatan sosial. Ditemukan 5 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 1

Konteks: Percakapan ini terjadi di dalam truk barang pada pagi hari ketika keluarga Loski baru sampai di rumah barunya. Tn. Steven Loski dan Bryce yang akan memindahkan barang barang

milik mereka dari dalam truk menuju ke dalam rumahnya, dikejutkan dengan kedatangan Juli Baker. Juli bermaksud untuk berkenalan dengan tetangga barunya, yaitu Keluarga Loski untuk mengenal lebih dekat lagi. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli, Tn. Steven Loski dan Bryce, ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 2.

(1) Juli : *"Hi, I'm Juli Baker."* (0:01:23)

(2) Tn. Loski : *"Hey, hey what are you doing?"*
(0:01:25)

(3) Juli : *"Don't you want some help?"*
(0:01:27)

Data 1 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memecah kesenyapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat (1) *Hi, I'm Juli Baker*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Juli. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk berkenalan. Juli bermaksud berkenalan dengan Tn. Steven Loski dan Bryce dalam memecah kesenyapan. Namun ia langsung bergegas untuk mengambil kardus barang tersebut sehingga Tn. Loski terkejut dan bertanya apa yang akan ia lakukan disana. Lalu Juli menjelaskan maksudnya, bahwa ia secara tidak langsung ingin membantu Tn. Steven dan Bryce dalam memindahkan barang-barang mereka dari dalam truk menuju ke dalam rumahnya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 2

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman depan rumah keluarga Loski pada pagi hari ketika keluarga Loski baru sampai di rumah barunya. Tn. Steven Loski keberatan dengan kehadiran Juli yang ingin ikut campur membantu dalam memindahkan barang dari dalam truk ke dalam rumahnya. Lalu ia berpura-pura meminta tolong Bryce membantu ibunya di dalam rumah agar Juli dapat pergi dari dalam truk. Ketika Bryce pergi, Juli pun mengejar Bryce dan berusaha meraih genggam tangan Bryce. Ketika di depan pintu rumah mereka bertemu Ny. Patsy, ibu dari Bryce, dan Bryce menghindar dari Juli dengan bersembunyi dibelakang ibunya. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Ny. Patsy dan Juli, ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 2.

(4) Ny. Patsy : *"Well, hello. I see you've met my son."* (0:02:15)

(5) Juli : *"Uh-huh."* (0:02:19)

Data 2 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memecah kesenyapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat (4) *Well, hello. I see you've met my son.* Kalimat tersebut dituturkan oleh Ny. Patsy. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk mengucapkan salam. Ny. Patsy mengucapkan salam kepada Juli dalam memecah kesenyapan ketika ia melihat Juli bersama dengan anaknya. Ny. Patsy senang Bryce bertemu dengan tetangga baru, yaitu Juli yang usianya sama dengan Bryce. Lalu Juli merespon dengan

ungkapan "*Uh-huh.*" yang juga termasuk ke dalam fungsi komunikatif memberikan ungkapan sebagai tanda sedang mendengarkan. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 3

Konteks: Percakapan ini terjadi di dalam ruang kelas pada pagi hari ketika Bryce baru masuk ke dalam kelas dan bertemu Juli yang duduk di belakangnya. Bryce memulai kembali untuk menyapa Juli ketika hubungan kedekatannya selesai atau putus dengan Sherry Stalls. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Bryce, ketika mereka duduk di kelas 6.

(6) Bryce : "*Hi, Juli.*" (0:06:37)

(7) Juli : "*Hi, Bryce.*" (0:06:38)

Data 3 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memecah kesenyapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat (6) "*Hi, Juli.*" Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyapa. Bryce menyapa Juli dalam memecah kesenyapan saat Juli menatap mata Bryce ketika ingin duduk di kursi kelasnya. Juli menjawab salam tersebut dengan hati yang gembira, sebab ia tahu bahwa Bryce telah putus dengan Sherry. Juli kembali seperti semula, ia terobsesi kembali pada Bryce. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 4

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman belakang rumah Juli pada siang hari ketika Juli sedang mengurus dan mengambil beberapa butir telur dari ayam peliharaannya. Ny. Steuby yang sedang melewati rumah Juli, tidak sengaja melihat Juli sedang merapikan beberapa butir telur dari ayam peliharaannya. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Ny. Steuby dan Juli, ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(8) Ny. Steuby : *"Hello, dear. If you ever have any extra, I'd be happy to buy them from you."*
(0:27:48)

(9) Juli : *"Really?"* (0:27:56)

Data 4 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memecah kesenyapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat (8) *"Hello, dear. If you ever have any extra, I'd be happy to buy them from you."* Kalimat tersebut dituturkan oleh Ny. Steuby. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyapa. Ny. Steuby bermaksud untuk menyapa dalam memecah kesenyapan ketika ia melihat Juli merapikan beberapa butir telur dari ayam peliharaannya. Ny. Steuby berniat untuk membeli telur yang dihasilkan oleh ayam peliharaan Juli. Ny. Steuby senang melihat telur tersebut yang masih segar dan bersih. Juli terkejut, ia tidak menyangka bahwa Ny. Steuby ingin membeli telur tersebut. Ia senang ada orang yang ingin membeli telur hasil dari ayam peliharaannya.

Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 5

Konteks: Percakapan ini terjadi di dalam rumah Tn. Steven Loski, tepatnya di ruang tamu pada malam hari ketika keluarga Baker baru tiba di rumah Tn. Steven Loski. Mereka diundang untuk makan malam bersama yang diadakan oleh Keluarga Loski. Hal tersebut merupakan pertama kalinya mereka makan malam bersama dan berkumpul. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Steven Loski dan Tn. Richard Baker ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(10) Tn. Steven : *"Hey, big guy."* (01:00:03)

(11) Tn. Richard : *"Hey, Steven. How are you?"*
(01:00:04)

(12) Tn. Steven : *"We should've done this a long time ago. Come on in."* (01:00:06)

Data 5 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memecah kesenyapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat (10) *"Hey, big guy."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Steven Loski. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyapa. Tn. Steven Loski bermaksud untuk menyapa dalam memecah kesenyapan ketika Keluarga Baker baru saja sampai di rumahnya. Lalu Tn. Richard membalas tuturan tersebut dengan kalimat (11) *"Hey, Steven. How are you?"*. Hal tersebut dapat mempererat hubungan sosial antar

penutur mengingat keduanya jarang bertemu dan berbincang Bersama. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.2. Memulai percakapan (*starting a conversation*)

Memulai percakapan dapat terjadi untuk menyampaikan maksud penutur untuk menyampaikan sesuatu. Menurut Cook (dalam Jumanto, 2017:8) fungsi fatis dapat membuka saluran percakapan atau memastikan hal tersebut dapat berfungsi dengan benar.

Ditemukan 3 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 6

Konteks: Percakapan ini terjadi di sekolah pada pagi hari ketika Sherry Stalls ingin menuju ke dalam kelas. Menurut teman-temannya, Sherry merupakan siswi tercantik di sekolahnya. Juli berpendapat sebaliknya, menurut Juli, Sherry merupakan orang yang buruk, tukang gosip dan pengkhianat. Oleh sebab itu, Juli benci dengan Sherry. Bryce berniat untuk mendekati Sherry dan mengajaknya kencan agar Juli berhenti untuk menyukai dan mengikuti Bryce. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Bryce dan Sherry ketika mereka duduk di kelas 6.

(13) Bryce : "*Sherry, wait up.*" (0:03:16)

(14) Sherry : "*Hi, Bryce. Heh.*" (0:03:19)

Data 6 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memulai percakapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat **(13)** "**Sherry, wait up.**". Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyapa. Bryce bermaksud menyapa dalam memulai percakapan agar hubungan sosialnya semakin dekat dengan lawan tutur. Bryce yang ingin mendekati Sherry, memulai percakapan dengan mengajak kencan. Lalu Sherry menjawab dengan hati yang gembira. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 7

Konteks: Percakapan ini terjadi di lingkungan perumahan pada pagi hari ketika Juli sedang bersantai di atas pohon sikamor. Juli yang sedang bersantai di atas pohon sambil menunggu kedatangan bis sekolah, dikejutkan dengan datangnya para petugas pengelola lingkungan yang memarkirkan mobilnya di tempat pemberhentian bis sekolah dan di depan pohon sikamor. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan petugas pengelola lingkungan ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(15) Juli : "**Excuse me. I'm sorry, but you can't**

park there. That's a bus stop." (0:15:12)

(16) Petugas Pengelola Lingkungan : "*Hey, what are you doing up there? You can't be up there, we're gonna take this thing down.*" (0:15:15)

Data 7 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memulai percakapan, dengan fungsi komunikatif menyela pada kalimat (15) "*Excuse me. I'm sorry, but you can't park there. That's a bus stop.*". Kalimat tersebut dituturkan oleh Juli. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyela. Juli bermaksud menyela dalam memulai percakapan ketika ia melihat petugas pengelola lingkungan memarkirkan mobilnya di tempat pemberhentian bis sekolah dan di depan pohon sikamor. Juli berkata bahwa petugas tersebut tidak bisa memarkirkan mobilnya disana. Namun petugas pengelola lingkungan menjawab bahwa Juli tidak bisa berada di atas pohon tersebut, karena mereka akan segera menebangnya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 8

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman depan rumah Juli pada pagi hari ketika Juli sedang merapikan halaman depan rumahnya, seperti memotong rumput dan tanaman yang sudah usang. Kemudian Tn. Chet menghampiri Juli dan mengajak berkenalan. Tn. Chet sangat senang dengan Juli yang merupakan sosok pemuda yang mempunyai semangat tinggi. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli, Tn. Chet Duncan ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(17) Tn. Chet : *"Hi. I'm Chet Duncan, Bryce's grandfather. Sorry it's taken me so long to come over and introduce myself."* (0:44:49)

(18) Juli : *"Nice to meet you."* (0:44:56)

Data 8 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis memulai percakapan, dengan fungsi komunikatif mengucapkan salam bertemu pada kalimat (17) *"Hi. I'm Chet Duncan, Bryce's grandfather. Sorry it's taken me so long to come over and introduce self"*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Chet. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyapa. Tn. Chet bermaksud menyapa dalam memulai percakapan ketika ia melihat Juli merapikan halaman depan rumah. Tn. Chet ingin mengenal Juli lebih dalam. Tn. Chet menyukai sifat Juli yang tekun dan mempunyai jiwa semangat yang tinggi. Hal tersebut mengingatkannya kepada mendiang istrinya, yang juga mempunyai jiwa semangat yang tinggi dan tekun. Juli meresponnya dengan baik, ia pun berkenalan dengan Tn. Chet dan merapikan halaman depan rumahnya bersama-sama. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.3. Melakukan basa-basi (*making small talk*)

Melakukan basa-basi tentu hal yang menyenangkan. Menurut Richards et al. (dalam Jumanto, 2017:108), topik yang aman dan ringan untuk melakukan basa-basi adalah topik yang

santun (polite topics). Topik yang santun seperti keluarga, pekerjaan, sekolah, dan olahraga, karena topik tersebut tidak bersifat pribadi dan rahasia. Ditemukan 3 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 9

Konteks: Percakapan ini terjadi di sekolah pada pagi hari ketika para siswa sedang di dalam kelas dan sedang tidak ada pelajarannya. Garret menyukai Sherry yang mempunyai paras cantik dan menurut teman-temannya, Sherry merupakan siswi tercantik di sekolahnya. Garret berniat untuk mendekati dan menggoda Sherry, meskipun ia tahu bahwa Sherry berpacaran atau mempunyai hubungan kedekatan dengan temannya sendiri, yaitu Bryce. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Garret dan Sherry ketika mereka duduk di kelas 6.

(19) Garret : *"What are you doing for your science project?"* (0:04:06)

(20) Sherry : *"I was thinking of showing how split ends react with different hair conditioners."*
(0:04:14)

Data 9 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan basa-basi pada kalimat (19) *"What are you doing for your science project?"*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Garret. Berdasarkan ciri-ciri yang

disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan basa-basi dengan melakukan obrolan ringan seperti menanyakan topik tentang sekolah. Garret menggoda dan mendekati Sherry dengan memulai basa-basi menanyakan tentang proyek sains milik Sherry agar hubungan keduanya semakin dekat. Lalu Sherry meresponnya dengan baik, Sherry mencoba bertukar pikiran dengan Garret dengan membicarakan proyek sains milik mereka masing-masing. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 10

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman belakang rumah Tn. Richard Baker pada siang hari ketika ia sedang melukis. Tn. Richard merupakan seorang pelukis. Biasanya ia melukis sebuah pemandangan. Ia ditemani oleh anaknya, Juli. Juli sangat senang ketika melihat ayahnya melukis. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Garret dan Sherry ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(21) Tn. Richard : "*What's going on with you and, uh, Bryce Loski?*" (0:12:38)

(22) Juli : What do you mean? Nothing.
(0:12:43)

Data 10 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan basa-basi pada kalimat (21) "*What's going on with you and, uh, Bryce Loski?*". Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Richard. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk

melakukan basa-basi dengan melakukan obrolan ringan seperti menanyakan topik tentang pertemanan. Tn. Richard mencoba mengetahui kondisi pertemanan putrinya dengan memulai basa-basi menanyakan tentang kedekatan Juli dan Bryce. Tn. Richard mengetahui bahwa Juli memiliki ketertarikan dengan Bryce, oleh sebab itu ia menanyakannya kepada Juli. Hal tersebut membuat Juli salah tingkah dan ia berkata bahwa Juli dan Bryce tidak memiliki hubungan dekat atau berpacaran, mereka hanya berteman biasa. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 11

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman rumah Juli pada siang hari ketika Juli ingin bersantai di ruang tamu. Juli dikejutkan dengan kehadiran Bryce yang dianggap Juli seperti ingin mengacak-acak tanaman di halaman depan rumah Juli. Lalu Tn. Richard berkata bahwa ia sudah mengizinkan Bryce. Beberapa detik kemudian, Juli melihat Bryce membawa pohon sikamor kecil yang akan ditanam di halaman depan rumahnya. Juli pun langsung bergegas ke halaman depan rumahnya dan menghampiri Bryce. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Bryce ketika mereka duduk di kelas 6. Percakapan ini merupakan bagian dari akhir cerita film tersebut.

(23) Juli : "*Do you need some help?*" (01:23:56)

(24) Bryce : "*Yeah.*" (01:23:58)

Data 11 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan basa-basi pada kalimat **(23) "Do you need some help?"** Kalimat tersebut dituturkan oleh Juli. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan basa-basi dengan melakukan obrolan ringan. Juli melakukan obrolan ringan dengan menawarkan bantuan ketika ia melihat Bryce ingin menanam pohon sikamor di depan rumahnya. Juli sangat senang, akhirnya ia akan melihat pohon kesukaannya kembali setelah pohon sikamor besar yang berada di dekat rumah Juli di tebang oleh petugas pengelola lingkungan. Bryce menerima bantuan dari Juli, ia berharap dengan ia menanam pohon, Juli dapat mengetahui bahwa Bryce memiliki perhatian terhadap Juli. Ia juga berharap agar Juli dapat memaafkan kesalahannya dan menyukainya kembali. Pada akhirnya mereka pun menanam pohon bersama dan saling menyukai satu sama lain. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.4. Membuat gosip (*making gossip*)

Membuat gosip sama halnya dengan membuat obrolan ringan, yaitu disertai dengan pembukaan, lalu memasuki topik percakapan dan yang terakhir mengakhiri percakapan. Menurut Holmes (dalam Jumanto, 2017:111), berpendapat bahwa gosip adalah pembicaraan santai dalam konteks informal yang

bertujuan meneguhkan solidaritas dan menjaga hubungan sosial di antara orang yang melakukan gosip. Biasanya obrolan ini dapat mencakupi topik yang menyinggung atau di anggap berbahaya seperti menyinggung privasi kehidupan orang lain. Ditemukan 6 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 12

Konteks: Percakapan ini terjadi di kantin sekolah pada siang hari ketika para siswa sedang istirahat jam makan siang. Sherry berbincang mengenai kejadian yang terjadi pada dirinya. Sejak Bryce dan Sherry memiliki kedekatan, mereka sering berbincang saat sedang berada di sekolah. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Sherry dan Bryce ketika mereka duduk di kelas 6.

(25) Sherry : *"At first, my mother wouldn't let me get my ears pierced, but I begged... But I still can't get the hoops till I'm 16."* (0:03:34)

(26) Bryce : *"Oh, that's a shame."* (0:03:37)

Data 12 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan gosip pada kalimat (25) *"At first, my mother wouldn't let me get my ears pierced, but I begged... But I still can't get the hoops till I'm 16."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Sherry. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan gosip dengan melakukan obrolan ringan. Sherry

melakukan obrolan ringan gosip ketika ia sedang makan bersama dengan Bryce di kantin sekolah. Sherry berkata bahwa ibunya tidak mengizinkan ia menindik telinga nya hingga berumur 16 tahun. Kemudian Bryce merespon, ia pun juga menyayangkan hal tersebut. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 13

Konteks: Percakapan ini terjadi di ruang keluarga rumah Tn. Steven Loski pada siang hari ketika keluarga Loski sedang berkumpul di ruang keluarga. Di waktu yang bersamaan, mereka juga melihat Tn. Richard baker sedang fokus melukis di halaman depan rumahnya. Hal tersebut menarik perhatian Tn. Steven yang melihat dari kejauhan yaitu dari jendela rumahnya. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Steven dan Lynette ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(27) Tn. Steven : *Oh, there he is. The bricklayer who thinks he's a painter. That truck's not ugly enough in real life? He's gotta make a painting of it?* (0:09:28)

(28) Lynette : *No, he does landscapes. Sells them at the county fair. People say they're beautiful.* (0:09:36)

Data 13 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan gosip pada kalimat (27) "Oh, there he is. The bricklayer who thinks he's a painter. That truck's not ugly enough in real life? He's gotta make a painting of it?". Kalimat tersebut

dituturkan oleh Tn. Steven. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan gosip dengan melakukan obrolan ringan. Tn. Steven melakukan obrolan ringan gosip ketika ia sedang berkumpul dengan keluarganya di ruang keluarga. Percakapan tersebut dipicu karena Tn. Steven melihat Tn. Richard sedang melukis di halaman depan rumahnya. Tn. Steven terlihat seperti mengejek Tn. Richard. Ia mengejek pekerjaan Tn. Richard dengan menyebut dengan sebutan "tukang batu". Lalu ia juga mengejek dengan mengatakan apakah Tn. Richard akan melukis mobilnya yang sangat jelek itu. Lalu Lynette merespon bahwa Tn. Richard berprofesi sebagai pelukis yang melukis sebuah pemandangan. Ia juga berkata banyak orang yang berkata bahwa lukisan Tn. Richard sangatlah bagus. Lalu ia memberi informasi bahwa Tn. Richard menjual lukisannya di pasar kota. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 14

Konteks: Percakapan ini terjadi di ruang tamu rumah Tn. Steven Loski pada siang hari ketika Tn. Chet membaca koran mengenai Juli yang menolak turun dari atas pohon ketika pohon sikamor ingin ditebang. Hal tersebut ramai diperbincangkan karena pada saat itu Juli bersikeras untuk tidak akan turun dari pohon sikamor, sebab ia tidak mau pohon tersebut

ditebang. Hingga akhirnya Juli ingin turun ketika ayahnya datang dan menghampiri Juli dengan memakai tangga darurat milik mobil pemadam kebakaran. Selain mobil pemadam kebakaran, polisi pun ikut datang ke lokasi tersebut. Sehingga hal tersebut ramai diperbincangkan dan masuk ke dalam koran lokal. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Chet dan Bryce ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(29) Tn. Chet : "Why isn't she your friend, Bryce?"

(0:11:00)

(30) Bryce : "You'd have to know Juli."
(0:11:04)

(31) Tn. Chet : "Well, I'd like to." (0:11:06)

Data 14 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan gosip pada kalimat **(29) "Why isn't she your friend, Bryce?"**. Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Chet. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan gosip dengan melakukan obrolan ringan. Tn. Chet melakukan obrolan ringan gosip ketika ia sedang membaca koran yang berisikan topik tentang Juli Baker. Tn. Chet bertanya kepada Bryce, mengapa ia tidak menganggap Juli sebagai temannya. Ia berkata seperti itu sebab ia tahu bahwa Bryce meninggalkan Juli ketika Juli memohon untuk menetap di atas pohon ketika petugas pengelola lingkungan ingin menebang pohon sikamor tersebut. Lalu Bryce merespon, ia berkata bahwa Chet harus mengenal Juli agar ia tahu apa alasan Bryce untuk tidak mau

berteman dengan Juli. Tn.Chet menyetujuinya, ia berkata bahwa ia ingin berkenalan dengan Juli. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 15

Konteks: Percakapan ini terjadi di perpustakaan sekolah pada siang hari ketika para siswa sedang jam istirahat. Juli mengisi waktu istirahatnya dengan pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugasnya. Namun ia juga terus memikirkan keadaan Pamannya, yaitu Tn. Daniel yang baru ia temui kemarin. Kemudian Dana menghampiri Juli ketika Juli sedang menulis tugasnya di perpustakaan. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Dana ketika mereka duduk di kelas 6.

(32) Dana : *"Bryce Loski likes you. He's got big crush on you."* (0:57:36)

(33) Juli : *"What are you talking about?"*

Bryce Loski does not have a crush on me."
(0:57:41)

Data 15 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan gosip pada kalimat (32) *"Bryce Loski likes you. He's got big crush on you."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Dana. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan gosip dengan melakukan obrolan ringan. Dana melakukan obrolan ringan gosip ketika ia menghampiri Juli yang sedang mengerjakan tugasnya di perpustakaan. Dana mengatakan

bahwa Bryce sangat menyukai Juli. Dana mengetahui hal tersebut ketika ia melihat Bryce diam-diam memandangi wajah Juli terus menerus saat berada di dalam kelas. Juli menyangkal, ia percaya bahwa Bryce tidak menyukai Juli. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 16

Konteks: Percakapan ini terjadi di dapur rumah Tn. Steven Loski pada malam hari ketika keluarga Loski membereskan piring dan gelas mereka setelah makan malam dengan keluarga Baker. Ada beberapa banyak hal yang dibicarakan setelah makan malamnya dengan keluarga Baker, sebab ini merupakan pertama kalinya Keluarga Loski dan Keluarga Baker makan malam Bersama dan berkumpul. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Chet dan Tn. Steven ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(34) Tn. Chet : "*I thought they were very nice young men.*" (01:05:02)

(35) Tn. Steven : "*Hoodlums.*" (01:05:04)

Data 16 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis melakukan gosip pada kalimat (34) "*I thought they were very nice young men.*". Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Chet. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk melakukan gosip dengan melakukan obrolan ringan setelah melakukan makan malam. Tn. Chet kagum dengan Kakak kembarnya Juli, yaitu Matt

dalam jenis fungsi komunikasi ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 18

Konteks: Percakapan ini terjadi di ruang tamu rumah Tn. Steven Loski pada siang hari ketika Tn. Chet membaca koran mengenai Juli yang menolak turun dari atas pohon ketika pohon sikamor ingin ditebang. Hal tersebut ramai diperbincangkan dan masuk ke dalam koran lokal. Setelah membaca koran tersebut, Tn. Chet pun mulai penasaran dengan sosok Juli Baker. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Chet dan Bryce ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(39) Tn. Chet : *"Oh, Bryce. May I speak with you?"*

(0:07:28)

(40) Bryce : "What?" (0:07:30)

(41) Tn. Chet : *"Have a seat, son. Tell me about your friend Juli Baker."* (0:07:32)

Data 18 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis menjaga agar percakapan tetap berlangsung, dengan fungsi komunikatif memberikan ungkapan sebagai tanda sedang mendengarkan pada kalimat **(40) "What?"**. Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk merespon sebuah tuturan pertanyaan. Bryce merespon tuturan kakeknya dengan sebuah ungkapan, sebagai tanda bahwa ia mendengarkan agar percakapan bisa dilanjutkan dan tetap berlangsung ketika Tn. Chet memanggil Bryce dan bertanya

apakah ia bisa berbicara dengan Bryce. Kemudian percakapan tersebut berlangsung dan Tn. Chet meminta Bryce untuk menceritakan tentang Juli Baker kepadanya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.6. Mengungkapkan solidaritas (expressing solidarity)

Saville-Troike (dalam Jumanto, 2017:120) berpendapat bahwa fungsi fatis identik dengan empati dan solidaritas. Mengungkapkan solidaritas biasanya ditunjukkan oleh orang-orang yang setuju dengan pemikiran mereka masing-masing dan memiliki pemikiran atau tujuan yang sama. Ditemukan 1 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 19

Konteks: Percakapan ini terjadi di dalam truk barang pada pagi hari ketika keluarga Loski baru sampai di rumah barunya. Tn. Steven Loski dan Bryce yang akan memindahkan barang-barang milik mereka dari dalam truk menuju ke dalam rumahnya, dikejutkan dengan kedatangan Juli Baker yang memperkenalkan dirinya dan langsung ingin ikut mengambil dan membereskan kardus yang berisi barang-barang milik keluarga Loski. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Steven Loski dan Bryce, ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 2.

(42) Tn. Steven : *"Bryce, isn't it time for you to go help your mother?"* (0:01:49)

(43) Bryce : *"Huh? Oh, yeah."* (0:01:52)

Data 19 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan solidaritas, dengan fungsi komunikatif memberikan ungkapan sebagai tanda sedang mendengarkan pada kalimat (43) *"Huh? Oh, yeah."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk merespon sebuah tuturan. Bryce merespon tuturan ayahnya dengan ungkapan yang menandakan persetujuan. Hal tersebut mengungkapkan solidaritas antar keduanya. Bryce setuju dengan apa yang dikatakan oleh ayahnya, sebab Tn. Steven dan Bryce merasa keberatan dengan adanya kehadiran Juli yang langsung memegang barang barang milik keluarga Loski ketika Tn. Steven Loski dan Bryce mau memindahkan barang barang milik mereka dari dalam truk menuju ke dalam rumah barunya. Oleh sebab itu Tn. Steven meminta Bryce berpura-pura pergi membantu ibunya agar Juli segera meninggalkan truk barang tersebut. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.7. Menciptakan harmoni (*creating harmony*)

Menciptakan harmoni ditunjukkan agar suasana dalam percakapan menjadi hangat. Menurut Abercombie (dalam Jumanto, 2017:122), meskipun tidak ada yang harus dibicarakan, orang

harus berbicara agar percakapan tersebut membuat orang merasa nyaman dan terciptalah keharmonisan di antara mereka. Ditemukan 1 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 20

Konteks: Percakapan ini terjadi di ruang makan rumah keluarga Loski pada malam hari ketika keluarga Loski dan keluarga Baker makan malam bersama di kediaman keluarga Loski. Mereka saling berbincang menanyakan kabar masing-masing mengingat kedua keluarga tersebut baru saja melakukan malam bersama dan berkumpul. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Tn. Steven dan Juli ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(44) Tn. Steven : *"Juli, you did a really nice job on your yard."* (01:02:01)

(45) Juli : *"Thanks. Chet was a big help."*
(01:02:04)

Data 20 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis menciptakan harmoni, dengan fungsi komunikatif memberikan pujian pada kalimat **(44)** *"Juli, you did a really nice job on your yard."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Steven. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menciptakan harmoni. Tn. Steven menciptakan harmoni dengan memberikan pujian kepada Juli bahwa ia telah melakukan kerja yang bagus

dalam mengurus pekarangan halaman depan rumahnya. Hal tersebut dapat menciptakan harmoni dan kehangatan antar keduanya. Tn. Steven kagum dengan ketekunan Juli sehingga membuat halaman depan rumahnya rapi dan bersih. Juli mengucapkan terima kasih kepada Tn. Steven. Ia juga mengatakan bahwa Tn. Chet juga banyak membantu Juli dalam merapikan halaman depan rumahnya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.8. Menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*)

Menciptakan perasaan nyaman ditunjukkan agar suasana dalam percakapan menjadi tidak canggung. Menurut Holmes (dalam Jumanto, 2017:126), komunikasi fatis bertujuan untuk melegakan perasaan. Ditemukan 1 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 21

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman depan rumah Juli pada pagi hari ketika Juli sedang menyiram tanaman di pekarangan halaman depan rumahnya. Tn. Richard yang hendak pergi keluar rumah untuk menemui adiknya, melihat Juli rajin yang sudah mengurus pekarangan halaman rumahnya di pagi hari. Tn. Richard bangga dengan ketekunan dan semangat tinggi yang dimiliki oleh Juli. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Tn. Richard ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

**(46) Tn. Richard : "You really did it, didn't you?
Heh. Proud of you." (0:51:40)**

(47) Juli : "Thanks, Dad." (0:51:45)

Data 21 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis menciptakan perasaan nyaman, dengan fungsi komunikatif memberikan pujian pada kalimat **(46)** **"You really did it, didn't you? Heh. Proud of you."**. Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Richard. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menciptakan perasaan nyaman. Tn. Richard kagum dengan ketekunan Juli merapikan halaman depan rumahnya sehingga menjadi bersih dan indah. Memberikan pujian tersebut juga dapat menciptakan perasaan nyaman sehingga Juli tetap selalu semangat dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Juli mengucapkan terima kasih kepada ayahnya, ia senang jika ayahnya menyukai suasana baru pekarangan halaman depan rumahnya dan bangga terhadapnya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.9. Mengungkapkan empati (*expressing empathy*)

Mengungkapkan empati ditunjukkan agar suasana menjadi nyaman karena penutur peduli apa yang dirasakan dengan lawan tuturnya. Menurut Fukushima dan Haugh (2014:2) empati bertujuan untuk menunjukkan perhatian. Dengan menunjukkan empati , artinya kita peduli dengan orang tersebut. Ditemukan

2 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 22

Konteks: Percakapan ini terjadi di kamar Juli pada malam hari ketika Juli sedang membaca buku sambil memikirkan pohon sikamor. Juli selalu bersedih selama beberapa hari berturut-turut setelah peristiwa pohon kesukaannya, pohon sikamor, ditebang oleh petugas pengelola lingkungan. Kemudian pada suatu malam, ayahnya menghampiri ke kamar Juli untuk memastikan keadaan Juli. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli, dan Tn. Richard ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(48) Tn. Richard : "Are you okay?" (0:17:52)

(49) Juli : *"It was just a tree."* (0:17:54)

Data 22 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan empati, dengan fungsi komunikatif menenangkan seseorang pada kalimat **(48) "Are you okay?"**. Kalimat tersebut dituturkan oleh Tn. Richard. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menenangkan seseorang dalam mengungkapkan empati. Tn. Richard ingin menenangkan Juli yang selalu sedih selama beberapa hari berturut-turut. Ketika Tn. Richard menanyakan bagaimana kondisi Juli saat ini, Juli menjawab bahwa ia dalam kondisi yang baik, itu hanyalah sebuah pohon yang tak perlu dipikirkan. Walaupun Juli menjawab seperti itu,

Tn. Richard sangat mengerti bahwa Juli sangatlah sedih. Sambil menanyakan kabar kepada Juli, Tn. Richard pun juga langsung memberikan sebuah lukisan yang melukiskan bentuk pohon sikamor yang ia baru saja lukis. Hal tersebut dapat membuat Juli senang dan lebih tenang. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 23

Konteks: Percakapan ini terjadi di kamar Juli pada siang hari ketika Ny. Trina sedang berada di dalam rumah. Ketika Ny. Trina sedang berada di dapur, ia dikejutkan dengan kedatangan Juli secara tiba-tiba menuju ke kamarnya dan sambil menangis. Juli berlari menuju ke kamarnya sangat cepat. Melihat kondisi putrinya seperti itu, Ny. Trina langsung bergegas ke kamar Juli untuk mengetahui kondisi Juli. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Ny. Trina ketika Juli dan Bryce duduk di kelas 6.

(50) Ny. Trina : *"Honey? What's wrong?"* (01:20:44)

(51) Juli : *"I can't."* (01:20:49)

(52) Ny. Trina : *"Sweetheart... you can tell me."*

(01:20:54)

Data 23 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan empati, dengan fungsi komunikatif menenangkan seseorang pada kalimat **(52)** *"Sweetheart... you can tell me"*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Ny. Trina. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menenangkan seseorang dalam

mengungkapkan empati. Ny. Trina ingin menenangkan Juli yang secara tiba-tiba pulang ke rumah dalam keadaan menangis. Ketika Tn. Richard menanyakan bagaimana kondisi Juli, Juli menjawab ia tidak bisa menceritakannya. Kemudian Ny. Trina terus menenangkan Juli agar ia mau menceritakan apa yang terjadi padanya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.10. Mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*)

Menurut Renkema (dalam Jumanto, 2017:130), bahasa dapat digunakan untuk memecah kesunyian dan menyampaikan perasaan pertemanan. Mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*) juga bertujuan untuk mengekspresikan berbagai pengalaman dan kepentingan bersama. Di dalam pertemanan juga tidak selalu indah, terkadang terjadi keributan yang disebabkan oleh hal kecil. Mengungkapkan persahabatan dapat dilakukan seperti bercanda, memberikan pujian dan meminta maaf. Ditemukan 4 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 24

Konteks: Percakapan ini terjadi di tempat pemberhentian bis sekolah pada pagi hari ketika Juli, Bryce, dan teman-temannya sedang menunggu bis sekolah. Ketika bis sekolah datang, Juli turun dari atas pohon dan bergegas menuju ke dalam bis sekolah bersama teman-temannya. Sambil menuju ke dalam bis sekolah, Juli mengajak Bryce untuk berbincang

sejenak. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Bryce ketika mereka duduk di kelas 6.

(53) Juli : *"I think the tree looks particularly beautiful in this light. Don't you?"*
(0:08:57)

(54) Bryce : *"If by 'beautiful' you mean 'unbelievably ugly,' then, yes, I would agree."*
(0:09:01)

Data 24 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan persahabatan, dengan fungsi komunikatif bercanda pada kalimat (54) *"If by 'beautiful' you mean 'unbelievably ugly,' then, yes, I would agree."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk bercanda dalam mengungkapkan persahabatan. Bryce bercanda dengan mengatakan hal yang berbanding terbalik dengan Juli. Juli berkata pohon sikamor terlihat indah di pagi, lalu bertanya mengenai pendapat Bryce. Namun Bryce berkata kalau kata "indah" berarti "sangat jelek" maka ia setuju dengan pendapat Juli. Meskipun begitu, bercanda sering terjadi di dalam pertemanan atau persahabatan yang juga dapat mempererat hubungan sosial keduanya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 25

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman depan rumah Juli ketika Juli sedang menyiram tanaman di pekarangan halaman depan rumahnya. Di waktu yang bersamaan, Bryce keluar dari rumahnya dan melihat Juli sedang menyiram tanaman. Ia pun menghampiri Juli. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Bryce dan Juli ketika mereka duduk di kelas 6.

(55) Bryce : *"It's looking real good."* (0:33:43)

(56) Juli : *"Thanks. Chet did most of it."*

(0:33:47)

Data 25 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan persahabatan, dengan fungsi komunikatif memberikan pujian pada kalimat (55) *"It's looking real good."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk memberikan pujian dalam mengungkapkan persahabatan. Bryce berkata kepada Juli bahwa suasana perubahan pekarangan halaman rumah Juli sekarang terlihat indah. Juli mengucapkan terima kasih kepada Bryce. Ia juga mengatakan bahwa Tn. Chet juga banyak membantu Juli dalam merapikan halaman depan rumahnya. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 26

Konteks: Percakapan ini terjadi di halaman depan rumah Juli ketika Juli sedang menyiram tanaman di pekarangan halaman depan rumahnya. Di waktu yang bersamaan, Bryce keluar dari

rumahnya dan melihat Juli sedang menyiram tanaman. Ia pun menghampiri Juli. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Bryce dan Juli ketika mereka duduk di kelas 6.

(57) Bryce : *"I'm sorry for what I did."*

(0:33:53)

(58) Juli : *"I just don't get it, Bryce. Why didn't you just tell me?"* (0:33:58)

Data 26 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan persahabatan, dengan fungsi komunikatif meminta maaf pada kalimat (57) *"I'm sorry for what I did."*. Kalimat tersebut dituturkan oleh Bryce. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk meminta maaf dalam mengungkapkan persahabatan. Bryce meminta maaf kepada Juli karena sudah membuang beberapa butir telur ayam yang diberikan Juli, karena ia takut terkena virus salmonella dari telur ayam tersebut. Juli menjelaskan bahwa hal tersebut tidak benar dan Juli kecewa, mengapa Bryce tidak berbicara dengan Juli sebelumnya kalau ia tidak mau menerima telur tersebut, daripada ia harus membuang telur-telur tersebut. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

Data 27

Konteks: Percakapan ini terjadi di ruang tamu di rumah Bryce pada malam hari ketika Keluarga Baker dan Keluarga Loski selesai makan malam bersama. Selama makan malam berlangsung,

Juli sama sekali tidak berbincang, bahkan menatap Bryce. Kemudian ketika Keluarga Baker ingin pulang, Juli mengajak Bryce untuk berbincang sejenak. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Juli dan Bryce ketika mereka duduk di kelas 6.

(59) Juli : *"I'm sorry I was so angry when we first came in. I think everyone had a good time. Your mom was really nice to invite us. See you."*
(01:04:35)

(60) Bryce : (Diam dan mendengarkan Juli)

Data 27 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan persahabatan, dengan fungsi komunikatif meminta maaf pada kalimat (59) *"I'm sorry I was so angry when we first came in. I think everyone had a good time. Your mom was really nice to invite us. See you."* Kalimat tersebut dituturkan oleh Juli. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk meminta maaf dalam mengungkapkan persahabatan. Juli meminta maaf kepada Bryce karena sudah marah terhadap Bryce dengan tidak mengajak mengobrol dan menatapnya sama sekali. Juli marah dengan Bryce karena Bryce sudah membicarakan keburukan keluarga Juli. Hal itu ia ketahui saat Juli sedang berada di dalam perpustakaan dan mendengar percakapan Bryce dan Garret yang menjelekkan keluarganya. Bryce pun hanya mendengarkan Juli dan diam tidak berkata apa-apa. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada superior tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

3.2.11. Mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*)

Mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*) bertujuan untuk menghargai lawan tutur atau orang di sekitar kita. Menurut Schifffrin (dalam Jumanto, 2017:134), mengungkapkan rasa hormat biasanya ditujukan kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Mengungkapkan rasa hormat juga bisa digunakan ketika melihat sebuah prestasi atau pencapaian yang orang lain lakukan dan dapat ditujukan kepada orang yang kita tidak ketahui betul mengenai dirinya agar dapat menghindari hal buruk yang terjadi mengingat kedekatan sosial yang kurang dekat. Ditemukan 2 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 28

Konteks: Percakapan ini terjadi di aula sekolah pada pagi hari ketika ada ajang kompetensi percobaan sains di sekolah. Masing-masing siswa menunjukkan hasil percobaan sainsnya. Mereka juga didampingi oleh orangtua mereka masing-masing. Juli menampilkan hasil karyanya berupa proyek telur ayam menetas sedangkan Bryce menampilkan proyek gunung berapi yang meletus. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Ny. Brubeck dan para hadirin yang datang dalam ajang kompetensi percobaan sains di sekolah ketika Bryce dan Juli duduk di kelas 6.

(61) Ny.Brubeck : "*This year's top prize goes to Juli*

Baker for her wonderful project: A Chicken is Born." (0:26:40)

(62) Para Hadirin: (Bertepuk tangan)

Data 28 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan penghormatan, dengan fungsi komunikatif memberikan ucapan selamat pada kalimat (61)

"This year's top prize goes to Juli Baker for her wonderful project: "A Chicken is Born.". Kalimat tersebut dituturkan oleh Ny. Brubeck. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk memberikan ucapan selamat dalam mengungkapkan penghormatan. Dengan proyek telur ayam menetasnya, Juli menjadi juara pertama dalam ajang kompetensi percobaan sains di sekolahnya. Para hadirin yang datang dalam ajang kompetensi percobaan sains tersebut pun memberikan tepuk tangan yang meriah karena sebelum pengumuman pemenang, mereka menyuksi proyek milik Juli. Mereka beramai-ramai mendatangi Juli pada saat berlangsung untuk melihat proyek ayam tersebut. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi formal.

Data 29

Konteks: Percakapan ini terjadi di aula sekolah pada pagi hari ketika ada acara penggalangan dana di sekolah. Acara tersebut merupakan ajang penawaran penjualan anak keranjang yang nantinya hasil uang penjualan tersebut akan didonasikan

untuk sekolah. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Ny. McClure dan para siswa yang datang dalam acara penggalangan dana di sekolah ketika Bryce dan Juli duduk di kelas 6.

(63) Ny. McClure : *Welcome, everyone to this year's Mayfield Boosters Club Auction. Once again we are pleased to present, 20 of Mayfield's finest young men and now please give a big Mayfield School. welcome... to your 1963 Basketboys. (01:09:10)*

(64) Para Hadirin : (Bertepuk tangan)

Data 29 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan penghormatan, dengan fungsi komunikatif memberikan ucapan selamat pada kalimat **(63) "Welcome, everyone to this year's Mayfield Boosters Club Auction. Once again we are pleased to present, 20 of Mayfield's finest young men and now please give a big Mayfield School. welcome... to your 1963 Basketboys.**

Kalimat tersebut dituturkan oleh Ny. McClure. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk memberikan ucapan selamat dalam mengungkapkan penghormatan. Ny McClure mengucapkan selamat datang terhadap para peserta anak pemegang keranjang (*basketboys*) dan para hadirin yang datang dalam acara tersebut. Acara tersebut sangat membantu keuangan sekolah sebab hasil uang penjualan

anak keranjang nantinya akan didonasikan untuk sekolah. Para hadirin yang datang dalam acara tersebut pun memberikan tepuk tangan yang meriah dalam memulai acara tersebut. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi formal.

3.2.12. Mengungkapkan Kesantunan (*expressing politeness*)

Mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*) bertujuan untuk menunjukkan sikap sopan santun terhadap lawan tutur. Menurut Leech (dalam Jumanto, 2017:8), kesantunan juga berfungsi untuk menghindari kesenyapan dan menjaga agar percakapan tetap berlangsung. Ditemukan 1 data yang termasuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis ini. Uraian data dipaparkan sebagai berikut.

Data 30

Konteks: Percakapan ini terjadi di kantin sekolah pada siang hari setelah acara penggalangan dana di sekolah. Para siswi masing-masing diperkenankan makan siang bersama dengan para anak pembawa keranjang yang mereka beli produk penjualannya dalam acara penggalangan dana sekolah. Juli memutuskan untuk memilih membeli produk penjualan dari Eddie Trulock. Sedangkan produk penjualan Bryce dibeli oleh Sherry Stalls. Partisipan dalam percakapan di data ini yaitu Eddie dan Juli ketika mereka duduk di kelas 6.

(65) Eddie : I wanna thank you for bidding on me.

It was touch-and-go there for a while. (01:19:22)

(66) Juli : *No, I wanted to. This will be fun.
I hear you like building model airplanes.*
(01:19:27)

(67) Eddie : *Yeah. (01:19:41)*

Data 30 menunjukkan bahwa tuturan tersebut masuk ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis mengungkapkan kesantunan, dengan menyatakan terima kasih pada kalimat **(65)** "***I wanna thank you for bidding on me. It was touch-and-go there for a while.***" Kalimat tersebut dituturkan oleh Eddie Trulock. Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan Jumanto (2017) penutur bermaksud untuk menyatakan terima kasih dalam mengungkapkan kesantunan. Eddie menyatakan terima kasih terhadap Juli karena sudah membeli produk penjualannya dalam acara penggalangan dana sekolah. Eddie sudah pasrah karena pada awalnya tidak ada yang mau membeli sebelum Juli memutuskan untuk membeli produk penjualannya. Lalu Juli menjawab dia memang ingin membeli produk penjualan Eddie, hal tersebut pasti akan menyenangkan. Meskipun dalam hati Juli, ia ragu, apakah ia kasihan terhadap Eddie karena pada awalnya tidak ada yang berniat ingin membeli atau karena dia tidak bisa mempercayai dirinya dengan Bryce. Kemudian Juli melanjutkan pembicaraannya dengan Eddie dengan membicarakan mengenai topik seputar pesawat. Penutur menggunakan tuturan tersebut kepada subordinat tidak akrab dan dilakukan dalam situasi informal.

BAB IV

PENUTUP

Pada Bab IV ini berisi kesimpulan dari analisis komunikasi fatis yang diujarkan oleh tokoh-tokoh dalam film *flipped* (2010) karya Rob Reiner.

4.1 Kesimpulan

Komunikasi fatis adalah salah satu bagian dari sosiopragmatik yang banyak terjadi di dalam komunikasi sehari-

hari. Penelitian ini sejalan dengan penjelasan dari teori-teori utama yang digunakan menganalisis bentuk kata komunikasi fatis dalam penelitian ini yang kemudian di identifikasikan ke dalam jenis fungsi komunikasi fatis sesuai dengan masing-masing fungsinya.

Dari hasil analisis pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa komunikasi fatis yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam objek penelitian dari film *flipped* (2010) termasuk ke dalam 12 jenis fungsi komunikasi fatis yang terdiri dari memecah kesenyapan (*breaking the silence*), memulai percakapan (*starting a conversation*), melakukan basa-basi (*making small talk*), membuat gosip (*making gossip*), menjaga agar percakapan tetap berlangsung (*keeping talking*), mengungkapkan solidaritas (*expressing solidarity*), menciptakan harmoni (*creating harmony*), menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*), mengungkapkan empati (*expressing empathy*), mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*), mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*), dan mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*).

Ditemukan 30 data yang termasuk ke dalam penggunaan jenis fungsi komunikasi fatis tokoh cerita pada film *Flipped* yang berupa 5 data memecah kesenyapan (*breaking the silence*), 3 data memulai percakapan (*starting a conversation*), 3 data melakukan basa-basi (*making small talk*), 6 data melakukan gosip (*making gossip*), 1 data menjaga agar percakapan tetap berlangsung (*keeping talking*), 1 data mengungkapkan

solidaritas (*expressing solidarity*), 1 data menciptakan harmoni (*creating harmony*), 1 data menciptakan perasaan nyaman (*creating comfort*), 2 data mengungkapkan empati (*expressing empathy*), 4 data mengungkapkan persahabatan (*expressing friendship*), 2 data mengungkapkan penghormatan (*expressing respect*) dan 1 data mengungkapkan kesantunan (*expressing politeness*). Fungsi komunikasi fatis tersebut masing-masing memiliki penjelasannya tersendiri.

Komunikasi fatis dapat dikenal sebagai komunikasi verbal yang bertujuan tidak untuk bertukar informasi, melainkan untuk menjaga hubungan sosial antara kedua penutur. Seperti ungkapan 'Mau pergi kemana?' adalah ungkapan umum yang digunakan orang Indonesia untuk menyapa seseorang ketika bertemu di jalan. Orang tersebut bisa menanggapi dengan ungkapan 'Ke depan.', 'Tuh, ke situ.' Atau ungkapan lainnya (Jumanto, 2006:2-3). Film ini mengandung banyak unsur kekeluargaan, pertemanan dan kebersamaan. Sehingga, efek fungsi komunikasi fatis di dalam percakapan film ini sangat kuat dan cukup mudah untuk dianalisis berdasarkan jenis fungsinya. Tujuan dari fungsi komunikasi fatis tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar ikatan sosial dan solidaritas di antara penutur yang terdapat dalam film tersebut. Solidaritas yang dimaksud adalah menyampaikan afektif atau pesan sosial, yang menjaga hubungan baik antar penutur.

SYNOPSIS

Between speakers and interlocuters, the ongoing interaction in daily lives can not be separated with the usage of phatic communication. Phatic communication is one of the functions of speech. Phatic communication is an utterance that expresses solidarity and empathy with others (Holmes,

2013:275). Phatic communication can be known as verbal communication which aims not to exchange information, but to maintain social relations between speakers and interlocuters. For example, the expression 'Where do you want to go?' is a common expression used by Indonesians to greet someone when they meet on the street. The interlocuters can respond with the phrase 'Going forward.', 'Go there.' or other expressions (Jumanto, 2006:2-3).

This thesis used a qualitative research with the descriptive analysis method. The corpus of this research is the movie titled *Flipped* which was released in 2010. This movie is directed by Rob Reiner. It tells about a love story between two people who are opposite each other. Juli likes Bryce since the 2nd grade of elementary school, while Bryce likes Juli when Juli doesn't like him anymore. At the end of the story, Bryce holds Juli's hand while she is fertilizing the soil. They looked up and smile at each other, then they continued to plant the sycamore tree. The data are collected from the characters' dialogues which contain the phatic communication.

The writer uses uninvolved observation technique and informal data presentation. After collecting the data, the writer classifies the type of phatic communication, identify the function of phatic communication, and describe the

context. There are 30 data which contains phatic communication.

Twelve kinds of phatic communication function are revealed in the analysis. They are (1) breaking the silence, (2) starting a conversation, (3) making small talk, (4) making gossip, (5) keeping talking, (6) expressing solidarity, (7) creating harmony, (8) creating comfort, (9) expressing empathy, (10) expressing friendship, (11) expressing respect, (12) expressing politeness. The percentage of phatic communication function usage between them appears different. Making gossip has the highest percentage rate because it mostly dominates the conversation in the data.

This movie contains many elements of family, friendship and togetherness. Thus, the effect of the phatic communication function in the movie's conversation is very strong and quite easy to analyze based on the type of function. The purpose of the phatic communication function is to find out how big the social bonds and solidarity among the speakers are in the movie. In other words, solidarity is conveying an affective or social message, which maintains good relations between speakers and interlocuters.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, N.H. (2016). *Kategori Fatis Dalam Bahasa Indonesia Pada Acara Indonesia Lawak Klub Di Trans 7: Skripsi*. Mataram: Universitas Mataram.

- Damarsasi, G. D. (2017). *Kajian Sosiopragmatik kefatisan berbahasa Para Abdi Dalem Keraton Yogyakarta: Tesis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hidayah, Nur. (2012). *The Analysis of Speech Function Used By English Teachers' Instruction at SMPN 6 Salatiga In The Academic Year of 2011/2012: Skripsi*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics (4th Edition)*. New York: Routledge.
- Indarti, G. A. P. (2016). *English Phatic Communication of Graduate Student in English Language Studies of Sanata Dharma University: Thesis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Jumanto, DR. (2006). *Komunikasi Fatis Di Kalangan Penutur Jati Bahasa Inggris: Disertasi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Jumanto, DR. (2014). Phatic Communication: How English Native Speakers Create Ties of Union. *American Journal of Linguistics*, 3 (1), 9-16. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.5923/j.linguistics.20140301.02>
- Jumanto, DR. (2017). *Komunikasi Fatis Di Kalangan Penutur Jati Bahasa Inggris Edisi 2*. Yogyakarta: Textium.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. (2018). *Manifestasi Wujud Dan Makna Pragmatik Kefatisan Berbahasa Dalam Ranah Agama: Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Terjemahan oleh Wahyuni, Indah Fajar. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- West, Richard dan Lynn H. Turner. (2014). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application, Sixth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.

LAMPIRAN

BAB 3

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

KOMUNIKASI FATIS TOKOH CERITA DALAM FILM *FLIPPED* (2010)

No.	Penutur	Bentuk Komunikasi Fatis	Fungsi komunikatif	Jenis Fungsi Komunikasi Fatis
1.	Juli	Juli: <i>Hi, I'm Juli Baker.</i> (0:01:23) Tn.Steven: <i>Hey, hey, what are you doing?</i> (0:01:25) Juli: <i>Don't you want some help?</i> (0:01:27)	(1) Mengucapkan salam bertemu	(1) Memecah Kesenyapan
2.	Ny. Patsy	Ny. Patsy: <i>Well, hello. I see you've met my son.</i> (0:02:15)	(1) Mengucapkan salam bertemu	(1) Memecah Kesenyapan

		Juli: <i>Uh-huh.</i> (0:02:19)		
3.	Bryce	Bryce: <i>Hi, Juli.</i> (0:06:37) Juli: <i>Hi, Bryce.</i> (0:06:38)	(1) Mengucapkan salam bertemu	(1) Memecah Kesenyapan
4.	Ny. Steuby	Ny. Steuby: <i>Hello, dear. If you ever have any extra, I'd be <u>happy</u> to buy them from you.</i> (0:27:48) Juli: <i>Really?</i> (0:27:56)	(1) Mengucapkan salam bertemu	(1) Memecah Kesenyapan
5.	Tn. Steven	Tn. Steven: <i>Hey, big guy.</i> (01:00:03) Tn. Richard: <i>Hey, Steven. How are you?</i> (01:00:04) Tn. Steven: <i>We should've done this</i>	(1) Mengucapkan salam bertemu	(1) Memecah Kesenyapan

		<i>a long time ago. Come on in.</i> (01:00:06)		
6.	Bryce	Bryce: <i>Sherry, wait up.</i> (0:03:16) <i>Sherry: Hi, Bryce. Heh.</i> (0:03:19)	(1) Mengucapkan salam bertemu	(2) Memulai Percakapan
7.	Juli	Juli: <i>Excuse me. I'm sorry, but you can't park there. That's a bus stop.</i> (0:15:12) Petugas Pengelola Lingkungan: <i>Hey, what are you <u>doing</u> up there? You can't be up there, we're <u>gonna</u> take this <u>thing</u> down.</i> (0:15:15)	(5) Menyela	(2) Memulai Percakapan
8.	Tn. Chet	Tn. Chet: <i>Hi. I'm Chet Duncan, Bryce's grandfather. Sorry</i>	(1) Mengucapkan salam bertemu	(2) Memulai Percakapan

		<i>it's <u>taken</u> me so long to come over and <u>introduce</u> myself. (0:44:49)</i> Juli: <i>Nice to meet you. (0:44:56)</i>		
9.	Garret	Garret: <i>What are you doing for your science project? (0:04:06)</i> Sherry: <i>I was thinking of showing how split ends react with different hair conditioners. (0:04:14)</i>	-	(3) Melakukan Basa-Basi
10.	Tn. Richard	Tn. Richard: <i>What's <u>going</u> on with you and, uh, <u>Bryce</u> Loski? (0:12:38)</i> Juli: <i>What do you mean? Nothing. (0:12:43)</i>	-	(3) Melakukan Basa-Basi

11.	Juli	Juli: <i>Do you need some help?</i> (01:23:56) Bryce: <i>Yeah.</i> (01:23:58)	-	(3) Melakukan Basa-Basi
12.	Sherry	Sherry: <i>At first, my mother wouldn't let me get my ears pierced, but I begged... But I still can't get the hoops till I'm 16.</i> (0:03:34) BRYCE: <i>Oh, that's a shame.</i> (0:03:37)	-	(4) Melakukan Gosip
13.	Tn. Steven	Tn. Steven: <i>Oh, <u>there</u> he is. The <u>bricklayer</u> who <u>thinks</u> he's a painter. That truck's not ugly <u>enough</u> in real life? He's <u>gotta</u> make a <u>painting</u> of it?</i>	-	(4) Melakukan Gosip

		(0:09:28) Lynette: <i>No, he does landscapes.</i> <i>Sells them at the <u>county</u> fair.</i> <i>People say they're beautiful.</i> (0:09:36)		
14.	Tn. Chet	Tn. Chet: <i>Why isn't she your friend, Bryce?</i> (0:11:00) Bryce: <i>You'd have to know Juli.</i> (0:11:04) Tn.Chet: <i>Well, I'd like to.</i> (0:11:06)	-	(4) Melakukan Gosip
15.	Dana	Dana: <u>Bryce Loski likes</u> you. He's got a big <u>crush</u> on you. (0:57:36) Juli: <i>What are you <u>talking</u> about?</i>	-	(4) Melakukan Gosip

		Bryce <u>Loski</u> does not have a <u>crush</u> on me. (0:57:41)		
16.	Tn. Chet	Tn. Chet: I <u>thought</u> they were very nice <u>young</u> men. (01:05:02) Tn. Steven: <i>Hoodlums.</i> (01:05:04)	-	(4) Melakukan Gosip
17.	Garette	Garette: Listen, you won't <u>believe</u> this. (01:08:40) Bryce: <i>What?</i> (01:08:41) Garette: <i>Two of the <u>hottest</u> chicks are <u>fighting</u> over you. (01:08:42)</i>	-	(4) Melakukan Gosip
18.	Bryce	Tn. Chet: <i>Oh, Bryce. May I <u>speak</u> with you?</i> (0:07:28) Bryce: What? (0:07:30)	(9) Memberikan ungkapan sebagai tanda sedang	(5) Menjaga agar percakapan tetap berlangsung

		Tn.Chet: <i>Have a seat, son. Tell me <u>about</u> your <u>friend</u> Juli Baker.</i> (0:07:32)	mendengarkan	
19.	Bryce	Tn. Steven: <i>Bryce, isn't it time for you to go help your mother?</i> (0:01:49) Bryce: <i>Huh? Oh, yeah.</i> (0:01:52)	(9) Memberikan ungkapan sebagai tanda sedang mendengarkan	(6) Mengungkapkan solidaritas
20.	Tn. Steven	Tn. Steven: <i>Juli, you did a <u>really</u> nice job on your yard.</i> (01:02:01) Juli: <i>Thanks. Chet was a big help.</i> (01:02:04)	(15) Memberikan Pujian	(7) Menciptakan Harmoni
21.	Tn. Richard	Tn. Richard: <i>You <u>really</u> did it, didn't you? Heh. <u>Proud</u> of you.</i>	(15) Memberikan Pujian	(8) Menciptakan Perasaan Nyaman

		(0:51:40) Juli: <i>Thanks, Dad.</i> (0:51:45)		
22.	Tn. Richard	Tn. Richard: <i>Are you okay?</i> (0:17:52) Juli: <i>It was just a tree.</i> (0:17:54)	(20) Menenangkan Seseorang	(9) Mengungkapkan Empati
23.	Ny. Trina	Ny. Trina: <i>Honey? What's wrong?</i> (01:20:44) Juli: <i>I can't.</i> (01:20:49) Ny.Trina: <i>Sweetheart... you can tell me.</i> (01:20:54)	(20) Menenangkan Seseorang	(9) Mengungkapkan Empati
24.	Bryce	Juli: <i>I <u>think</u> the tree <u>looks particularly</u> beautiful</i>	(19) Bercanda	(10) Mengungkapkan Persahabatan

		<i>in this light. Don't you?</i> (0:08:57) Bryce: If by "beautiful" you mean "unbelievably ugly," then, yes, I <u>would</u> agree. (0:09:01)		
25.	Bryce	Bryce: It's <u>looking</u> real good. (0:33:43) <i>Juli: Thanks. Chet did most of it. (0:33:47)</i>	(15) Memberikan Pujian	(10) Mengungkapkan Persahabatan
26.	Bryce	Bryce: I'm <u>sorry</u> for what I did. (0:33:53) <i>Juli: I just don't get it, Bryce. Why didn't you just tell me? (0:33:58)</i>	(13) Meminta Maaf	(10) Mengungkapkan Persahabatan

27.	Juli	Juli: <i>I'm <u>sorry</u> I was so angry when we <u>first</u> came in.</i> <i>I <u>think</u> <u>everyone</u> had a good time.</i> <i>Your mom was <u>really</u> nice to <u>invite</u> us. See you. (01:04:35)</i> Bryce: (Diam dan mendengarkan Juli)	(13) Meminta Maaf	(10) Mengungkapkan Persahabatan
28.	Ibu Guru	Ny. Brubeck: <i>This year's top <u>prize</u> goes to Juli Baker for her <u>wonderful</u> project:</i> <i>"A <u>Chicken</u> is Born." (0:26:40)</i> Para Hadirin: (Bertepuk tangan)	(11) Memberikan Ucapan Selamat	(11) Melakukan Penghormatan
29.	Ny. McClure	Ny. McClure: <i>Welcome, everyone to this year's Mayfield <u>Boosters</u> Club Auction. Once <u>again</u> we</i>	(11) Memberikan Ucapan Selamat	(11) Melakukan Penghormatan

		<i>are <u>pleased</u> to present, 20 of Mayfield's <u>finest</u> <u>young</u> men and now please give a big <u>Mayfield</u> School. welcome... to your 1963 Basketboys. (01:09:10)</i> Para Hadirin: (Bertepuk tangan)		
30.	Eddie	Eddie: <i>I <u>wanna</u> <u>thank</u> you for <u>bidding</u> on me. It was touch-and-go <u>there</u> for a while. (01:19:22)</i> JULI: <i>No, I <u>wanted</u> to. This will be fun. I hear you like <u>building</u> <u>model</u> airplanes. (01:19:27)</i>	(14) Menyatakan Terima Kasih	(12) Mengungkapkan Kesantunan

		EDDIE: <i>Yeah.</i> (01:19:41)		
--	--	--------------------------------	--	--

Flipped Movie Script
By Rob Reiner
From: Script.com

BRYCE:
was for Juli Baker to leave me alone. It all began in the
summer of 1957, before the start of second grade.

STEVEN:

PATSY:
- What do you guys think?

LYNETTA:

BRYCE:

LYNETTA:
Just you wait.

BRYCE:

STEVEN:
Why don't, uh, you and I go help unload the van...
...and the womenfolk here
can get in the kitchen and start setting up. Okay, Dad.

BRYCE:
of what would be...
...more than half a decade of
strategic avoidance and social discomfort.
- Hi, I'm Juli Baker.
- Hey, hey, what are you doing? Don't you want some help?
No. There's some
valuable things in there.
- How about this one?
- No, no, no.
Run home. Your mother's
probably wondering where you are. Oh, no, my mom knows where I
am. She said it's fine.

BRYCE:

this girl could not take a hint.
- It's crowded in here with three people.
- I don't mind.

BRYCE:
- You wanna push this one together?
Bryce, isn't it time for you to go help your mother?

Huh?
Oh, yeah.

BRYCE:
I mean, nothing would stop her.
I was about to tell her to get lost when the weirdest thing happened.
I couldn't believe it. There I was holding hands with this strange girl.
- How did I get into this mess?

PATSY:
- I see you've met my son.
- Uh-huh.

BRYCE:
thing available when you're 7 years old. [BELL RINGING]
However, my troubles were far from over.
The minute I walked
into Miss Yelson's classroom... Bryce? You're here.

BRYCE:

...it was clear:
School would not be a sanctuary. [CHILDREN LAUGHING]
Hey, Bryce, where's your girlfriend?

BRYCE:
I was branded for life. Hey, Bryce,
why don't you ask her to marry you?

GIRLS [SINGING]:
Bryce and Juli sitting in a tree K-l-S-S-l-N-G

BRYCE:
My first year in town was a disaster.

GIRL:
Look at them.

BRYCE:
And the next three weren't much better. But finally, in the sixth grade,
I took action.
I hatched the plan. Sherry.
Sherry, wait up.
Hi, Bryce. Heh.

BRYCE:
I asked out Sherry Stalls.
I was wondering if you wanted to go...

BRYCE:
the brilliance of this plan...
...you have to understand
that Juli hated Sherry Stalls...
...though I never understood why.
Sherry was nice, friendly and she had a lot of hair.
At first, my mother wouldn't let me get my ears pierced, but I
begged...

BRYCE:
would eat with me...
...maybe we'd walk around together,
and hopefully Juli would lose interest.
But I still can't get the hoops till I'm 16. Oh, that's a
shame.
So Melanie wanted to get her ears pierced, but of course her
mother said no.
So she threw a fit and smashed
her Johnny Mathis Greatest Hits album... [LAUGHS]

...and she got grounded, so now she can't come to my pajama
sleepover party.

BRYCE:
Things were unfolding quite nicely.
What are you doing
for your science project?

BRYCE:
best friend, Garrett Einbinder...
...took an interest in Sherry himself.
I was thinking of showing how split ends react with different
hair conditioners. That's fascinating.

BRYCE:
and Garrett, the turncoat...
...told Sherry what I was up to.

SHERRY:
Jerk.

BRYCE:
She didn't take it well.
Word got back to Juli, and pretty soon
she started up with the goo-goo eyes again. Only this time it
was worse.
She started sniffing me. That's right, sniffing me. What was
that all about?
My only consolation

was that next year would be different. Junior high, bigger school.

Maybe we'd be in different classes
and it would finally, finally be over.

JUL1:

The first day I met Bryce Loski, I flipped. It was those eyes, something in those dazzling eyes. You wanna push this one together?

JUL1:

into the neighborhood...

...and I'd gone over to help them.

I'd been in the van all of two minutes when his dad sent him off to help his mom. I could see he didn't wanna go.

So I chased after him to see if we could play a little before he got trapped inside. The next thing I know, he's holding my hand...

...and looking right into my eyes. My heart stopped.

Was this it?

Would this be my first kiss?

- But then his mother came out.

- Well, hello.

JUL1:

his cheeks turned completely red. I went to bed that night thinking of the kiss that might have been.

I mean, it was clear he had feelings for me, but he was just too shy to show them.

My mother said boys were like that.

- So I decided to help him out.

- Bryce? You're here. [CHILDREN GIGGLING]

JUL1:

of opportunity to get over his shyness. By the sixth grade, I'd learned to control myself.

Then Sherry Stalls entered the picture. Sherry Stalls was nothing but a whiny, gossipy, backstabbing flirt.

All hair and no substance. And there she was...

...holding hands with Bryce. My Bryce.

The one who was walking around with my first kiss.

My solution was to ignore her.

I knew a boy of Bryce's caliber...

...would eventually see through

a shallow conniver like Sherry Stalls. It took all of a week.

They broke up at recess.

She didn't take it well.

Now that Bryce was out of Sherry's

evil clutches, he started being nicer to me.

- Hi, Juli.
- Hi, Bryce.

JULI:

He was so shy and so cute...

...and his hair,

it smelled like watermelon. I couldn't get enough of it.

I spent the whole year

secretly sniffing watermelon...

...and wondering

if I was ever going to get my kiss.

BRYCE:

Seventh grade brought changes, all right.

But the biggest one didn't happen at school. It happened at home.

My grandfather came to live with us.

Mom said he stared like that because he missed Grandma.

That was not something Grandpa would ever talk about with me.

As a matter of fact, he never talked about much of anything with me.

That is, until Juli appeared in the local newspaper.

- Oh, Bryce. May I speak with you?

- What?

Have a seat, son.

Tell me about your friend Juli Baker. Juli. She's not exactly my friend.

Oh. Why's that?

Why do you wanna know?

BRYCE:

wind up in The Mayfield Times...

...for being an eighth-grade Einstein.

No, she got front-page coverage because

she refused to climb out of a sycamore tree. Juli Baker and that stupid sycamore tree.

She always thought it was God's gift to our little corner of the universe. Hey, Bryce. Wanna come climb the tree with me and my brothers?

No, thanks.

Bryce. Come up here. It's fun.

- You can see everything.

BRYCE:

My dad needs me to help him fix...

...a thing.

BRYCE:

That's all I needed.

Climb up a tree with Juli Baker.

I'd be dragged right back into the second grade.
Bryce and Juli sitting in a tree.
Why don't you just make me eat lima beans for the rest of my life.

JULI:
It's three blocks away. Two blocks.
One block away.
- Like that's valuable information.
- I hate it when she does that.
I like to think there's at least a chance the bus won't show.
I think the tree looks particularly beautiful in this light.
Don't you?
If by "beautiful" you mean "unbelievably ugly," then, yes, I would agree.
You're just visually challenged. I feel sorry for you.

BRYCE:
"Visually challenged"? "Visually challenged"?
This from the girl who lived in a house that was the joke of the neighborhood? They had bushes growing over windows and weeds all over the place.
It bugged my dad bigtime.

Oh, there he is.
The bricklayer who thinks he's a painter. That truck's not ugly enough in real life? He's gotta make a painting of it?
No, he does landscapes.
Sells them at the county fair. People say they're beautiful.
Landscapes? Let me tell you something.
The world would have more beauty in it...
...if he'd do a little landscaping
on that piece of crap he calls a yard.

PATSY:
She married a dreamer.
Because of that, one of the two of them will always be unhappy.
Yeah, fine.
But why do we have to be unhappy?

BRYCE:
to my dad...
...it was nothing compared to how annoying Juli Baker was in that tree.

JULI:
Three blocks away.

BRYCE:
we had to listen to the sound...

...of her blow-by-blow traffic report.

JUL1:
Two blocks.

WOMAN:
There you go.
Why do they call it The Three Stooges?
- I mean, there's five of them.
- What?
Well, yeah, there's Moe, Larry, Curly, Shemp and Curly Joe.
- Yeah, but they only have three at a time.
- Yeah.

You know, I hate Curly Joe.
I mean, he shouldn't even be a Stooge.

MAN:
I'm this close to calling the police. You are trespassing and obstructing progress on a contracted job.

GARRETT:

MAN:
...or we're gonna cut you down.

JUL1:
They won't cut it down if we're all up here.
- Bus, bus, bus.

BRYCE:
They wanted to cut down her tree.
I couldn't understand why
that mutant tangle of gnarly branches...
...meant so much to her.

JUL1:

BRYCE:

GARRETT:

BRYCE:
But I wasn't about to cut school over it.

GARRETT:
Come on, bro.

CHET:
Why isn't she your friend, Bryce? You'd have to know Juli.
Well, I'd like to. Why?

That girl has an iron backbone.
Why don't you invite her over sometime? An iron backbone?

She's just stubborn...
...and she's pushy beyond belief. Is that so?
And she's been stalking me since the second grade.
Well, a girl like that
doesn't live next door to everyone. Lucky them.
Read this.
Without prejudice.

BRYCE:
anything more about Juli Baker.
Juli wasn't at the bus stop the next morning.
Or the morning after that. She was at school,
but you'd never know it.
- Little Joe? He's got so much makeup on...
- He doesn't age.

BRYCE:
I told myself I should be glad about it. I mean, isn't that
what
I'd always wanted?
But still, I felt bad for her.
I was gonna tell her I was sorry, but then I thought, hey,
no...
...that's the last thing I needed: Juli Baker thinking I
missed her.
I see why you like to come out here.
Would you mind explaining it to your mother?

JULI:
I loved to watch my father paint. Or really, I loved to hear
him talk while he painted.
I learned a lot about my dad that way. He told me all sorts of
things...
...like how he got his first job delivering hay and how he'd
wished he'd finished college.
Then one day he surprised me. What's going on with you

and, uh, Bryce Loski?
What do you mean? Nothing. Oh, okay.
My mistake.
Why would you even think that? No reason.
Just that you...
...talk about him all the time. I do?
Mm-hm.
I don't know.
I guess it's something about his eyes. Or maybe his smile.
But what about him?
- What?

- You have to look at the whole landscape. What does that mean?
A painting is more
than the sum of its parts.
A cow by itself is just a cow.
A meadow by itself is just grass, flowers.
And the sun peeking through the trees is just a beam of light.
But you put them all together...
...and it can be magic.

JUL1:

what he was saying until one afternoon...
...when I was up in the sycamore tree. I was rescuing a kite.
It was a long way up, higher than I'd ever been. And the
higher I got,
the more amazed I was by the view.
I began to notice
how wonderful the breeze smelled. Like sunshine and wild
grass.
I couldn't stop breathing it in...
...filling my lungs
with the sweetest smell I'd ever known. Hey, you found my
kite.
Bryce, you should come up here. It's so beautiful.

I can't. I sprained my, um... I have a rash.

JUL1:

that became my spot.
I could sit there for hours, just looking out at the world.
Some days the sunsets would be purple and pink.
And some days
they were a blazing orange...
...setting fire to the clouds on the horizon.
It was during one of those sunsets that my father's idea...
...of the whole being greater than the sum of its parts...
...moved from my head to my heart.
Some days I would get there extra early to watch the sunrise.
One morning
I was making mental notes...
...of how the streaks of light were cutting through the
clouds...
...so I could tell my dad...
...when I heard a noise below. Excuse me.
Excuse me. I'm sorry, but you can't park there. That's a bus
stop.
Hey, what are you doing up there? You can't be up there,
we're gonna take this thing down.
- The tree?
- Yeah. Now come on down.
- But who told you, you could cut it down?

- The owner.
Why?
He's gonna build a house, and this tree's in the way.
- So come on, girl, we got work to do.
- You can't cut it down. You just can't. Listen, girl.
I'm this close to calling the police. You are trespassing and obstructing

progress on a contracted job. Now either you come down,
or we're gonna cut you down. Go ahead. Cut me down.
I'm not coming down. I'm never coming down.
Bryce. You guys, come up here with me.
They won't cut it down if we're all up here.
Bryce, please don't let them do this. Come on, you guys.
Bryce, please. You don't have to
come up this high. Just a little ways. Bryce, please. Please.

JUL1:
What happened after that was a blur.
It seemed like the whole town was there. But still I wouldn't
move.
Then my father showed up.
He talked a fireman into letting him come up to where I was.
Sweetie, it's time to come down. Daddy, please don't let them
do this.
- Sweetie...
- Daddy, look.
You can see everything.
You can see the whole world from here. No view is worth my
daughter's safety. Now, come on.
I can't.
Julianna, it's time to come down now. Please, Daddy.
It's time.

JUL1:
And that was it.
I must've cried for two weeks straight.
Oh, sure, I went to school and did the best I could...
...but nothing seemed to matter.

TEACHER:
- Huh?

Do you know the answer? Uh, the Peloponnesian War? I'm sure
that's the answer to something...
...but I was looking for the area of a rhomboid.
[CHILDREN LAUGH]

JUL1:
and isosceles right triangles...
...didn't seem so important.

I rode my bike so I wouldn't have to pass by the stump...
...that used to be the earth's most magnificent sycamore tree.
But no matter what I did,
I couldn't stop thinking about it. [KNOCKING ON DOOR]
Are you okay?
It was just a tree.
No, it wasn't just a tree.
I never want you to forget how you felt when you were up
there.
Thanks, Dad.

JULI:
It was the first thing I saw every morning...
...and the last thing I saw before I went to sleep.
And once I could look at it without crying...
...I saw more than the tree
and what being up there meant to me. I saw the day that my
view of things around me started changing.
And I wondered,
did I still feel the same things about Bryce?

BRYCE:
I've never been a huge fan of eggs.
I mean, I could always just take them or leave them.
That is, until one day
in Skyler Brown's garage...

...when my feelings about eggs were solidified.
[BAND PLAYING ROCK MUSIC]
Hey, hey, hey. Guys.
Edna's found her breakfast.

BRYCE:
found them appetizing...
...there was certainly no place for them in my diet.

MATT:
Oh, man, that's so cool.
She doesn't even have to chew.
I mean, think of all the time you'd save.

BRYCE:
not knowing that snakes eat eggs raw...
...if it hadn't been for Lynetta.
She had a major-league thing for Skyler Brown.
I think it's gross.

BRYCE:
Matt and Mark, had formed a band.
And Lynetta would watch them practice.

MATT:

That is so neat.

How about that, huh, Bryce? Yeah. Neat.

So, Brycie, how do you think he's gonna digest that?

- Stomach acid?

- You'd like to think that.

Wait, everybody quiet. Here he goes. [SHELL CRACKING]

Eggs over easy.

Gross. Gross, gross, gross. Wait, wait.

You haven't seen the best part.

LYNETTA:

Ugh!

Gross.

BRYCE:

but it didn't take.

I started having bad dreams.

I'd be trapped inside a huge egg...

...and this monster would open his jaws and start to devour me.

I'd wake up just in time. [KNOCKING ON DOOR]

Then the real nightmare began. Hi, Bryce. I brought these over for you and your family.

- My chickens are laying eggs.

- What?

You remember Abby and Bonnie and Clyde and Dexter and Eunice and Florence?

- The ones I hatched for the science fair.

- How could I forget?

BRYCE:

It was classic Juli Baker.

She totally dominated the fair.

And get this, her project

was all about watching boring eggs hatch.

I mean, here I had a live-action erupting volcano...

...and all anyone cared about was Juli's boring chicks...

...breaking out of their boring shells.

JULI:

Oh, I think the last one's hatching.

WOMAN 1:

WOMAN 2:

WOMAN 1:

Kids, come over here.

BRYCE:

But hey, she won. I lost. I've never been one to dwell.

WOMAN 2:

Here it comes.

BRYCE:

I had to eat her lousy eggs.

I think it was very sweet of Juli to bring us those eggs.

I don't care.

I'm still having cereal tomorrow. Yeah, how do we know there's no chicks in one of those eggs?

I used to eat farm-fresh eggs

when I was a kid. They were delicious. Yeah, well, that's all well and good...

...but what if we crack one open and a dead chick falls out?

Do they have a rooster? If they don't have a rooster the eggs can't be fertile. And if they had a rooster, we'd know.

The whole neighborhood would know. Maybe they got it de-yodeled.

"De-yodeled"?

You know. De-cock-a-doodle-doo'd. What the hell are you talking about? Like they de-bark dogs.

Bryce, why don't you just ask Juli?

- I don't think that...

LYNETTA:

- You afraid to talk to her?

- I'm not afraid to talk to her. [MIMICS CHICKEN]

I know you are, but what am I?

- Okay. Just talk to her and find out.

- Bryce.

How do you tell if one's a rooster?

- Well, a rooster's bigger. Longer feathers.

- Mm-hm.

They've got that red stuff growing out of their head.

- And around their neck too.

- That shouldn't be too hard to spot. Although, come to think of it,

chickens have the rubbery red stuff too. Just not as much.

BRYCE:

Garrett's expertise in roosters...

...was the cornerstone of our plan to avoid contact with Juli Baker. The balance of which involved spying over her back fence.

- Come on, come on.

- Shh. Shh.

Over here.

BRYCE:
I can't see the stupid chickens.

GARRETT:
We gotta get them out of the coop. [CLUCKING]

BRYCE:
Is that a rooster?

GARRETT:
No, it looks like a chicken. How can you tell?
It just does.

BRYCE:
See what I mean? Expertise.
- Shh, shh!
- What?
Juli.

JUL1:
Here, guys.
Go on, there you go.
- Here, guys. Go on.
- Yeah, they're all chickens.
- There's no rooster?
- What did I just say? How can you tell?
- Well, none of them are strutting.

JUL1:
- Roosters strut?

JUL1:
- What did I just say?

JUL1:

GARRETT:
have any rubbery red stuff.

JUL1:
- Yeah. They're definitely all chickens. They're all chickens.
I'm proud of you, Bryce.
- You overcame your fear.
- Huh?
- You talked to her.
- Oh, heh. Yeah. It's no big deal.
That's what she told you? They're all chickens?
Yeah.
She's a genius. You're both genius... Of course they're all chickens.

A rooster's a chicken. The question is:
Is one of them a rooster or are they all hens?

BRYCE:

Hens? Who said anything about hens? Then it hit me.
Garrett didn't know jack shit about chickens.

- Do roosters strut?

- Yes, they do.

What does that have to do with anything?

They're all hens.

Well, the main thing is the eggs are okay. It's all settled.

BRYCE:

Not for me.

There was no way

I was ever gonna eat anything...

...that had anything to do with Juli Baker.

I'm not eating them. Well, why not?

Have you seen their yard? It's... There's not even any grass.

It's all mud and chicken turds. Ew. Gross. Salmonella.

Do you suppose

they could have salmonella?

- It's not very likely.

- Why take the risk?

What do we do with the eggs? Give them back.

- Give them back? To Juli?

- Sure.

You talked to her before, right? It didn't kill you.

Well, what do I say?

Tell her we don't eat eggs.

Uh, we're allergic to them or something. Come on, use your
brains.

BRYCE:

It didn't feel right to lie.

Besides, even a seventh grader would know that entire families
aren't allergic to eggs.

But I didn't wanna

hurt her feelings either.

So that left me with only one option. And thus another near-
death experience...

...in my ongoing saga with Juli Baker had been successfully
avoided.

Until one week later.

Hi, Bryce. Brought you some more eggs. Wow.

- Thanks.

- Did your family like the first batch? Do you even have to
ask?

Great. See you at school.

BRYCE:
a one-time event...
...was just the beginning of a life consumed with lies,
intrigue and deception.
Every morning
I'd be on the lookout for Juli...
...so if she happened to come, I could whip the door open
before she knocked.
Thanks.

BRYCE:
before anyone noticed.
And why? Why couldn't I just face her? Why couldn't I just
say:
"No, thanks. Don't want them.
Don't need them. Give them to the snake"?
Was I really afraid
of hurting her feelings...
...or was I just afraid of her?
Now, you wanna make sure you get it...

JUL1:
hatching eggs as my science project...
...I was less than excited.
That is, until I saw my first sign of life. Is that it?
- That's the embryo. Heh.

TRINA:
- It looks like a bean.
- It does.
Let's try the other ones.

JUL1:
Suddenly it felt real. All the eggs were alive.
There were, like, little bean babies inside every one.
On the day of the fair, all six chicks hatched. What are the
odds?
This year's top prize goes to Juli Baker...
...for her wonderful project: "A Chicken is Born."

JUL1:
I won first place. And that was cool,
but all I really cared about were my chicks. There you go.
There you go, guys.

JUL1:
about us raising chickens. But I begged and pleaded.
I told her I would take care of everything. And I did.
Where's Clyde?
Clyde?

Hey, Clyde. What's the matter? Are you okay? Aren't you hungry? Come on. Come here.
What's wrong, baby? Come here.
Hey, you're not Clyde. You're Clydette. Mom!

JUL1:
laid more eggs than we could eat. At first we tried to keep up...
...but after a month of boiling, frying and deviling...
...like that movie The Blob,
we were being overtaken by eggs.
Then opportunity in the form
of our neighbor, Mrs. Steuby, knocked.

STEUBY:
Hello, dear.
If you ever have any extra,
I'd be happy to buy them from you.
- Really?
- Certainly.
And I happen to know that Mrs. Helms would be interested as well.
- Great.
- Nothing like fresh eggs.
- Thanks, Mrs. Steuby.
- You bet, dear. Bye.

JUL1:
my egg overflow problem was solved. Then I realized that Mrs. Loski deserved eggs too.
But I didn't think it would be right to charge her.
She had been such a good neighbor, lending us supplies when we ran out...
...giving my mother a ride when our car wouldn't start...
...it was the least I could do.
Besides, if I happened to run into Bryce, that wouldn't be the end of the world.
Hi, Bryce.

JUL1:
to the Loskis...
...I realized Bryce was waiting for me. Waiting to pull open the door and say, "Thanks, Juli. See you at school."
And in return,
I got a few moments alone...
...with the world's most dazzling eyes. Thanks, Juli. See you at school.

JUL1:
It was a bargain.
Until the day it wasn't.

It was two weeks after the sycamore tree was cut down...
...and I was just starting to feel normal again.
Hey, Juli. Right on schedule.
Yeah, well, neither rain nor sleet.
- Huh?
- You know, the mailman thing? Oh. Right.
So, um, will you start riding the bus again? I don't know.
I haven't been up there since... It doesn't look so bad
anymore. It's all cleared away.

Well, um, I better get ready for school. Guess I'll see you
there.
See you.

JULI:
Maybe Bryce was right. Maybe it was time
I started riding the bus again. After all, didn't he just tell
me he wanted me to?
Could it be that Bryce Loski actually misses me?
[DOOR OPENS]
Juli? What are you still doing here? I was just thinking.
It's pickup day. The cans are in front. I know. You need some
help?
No. Maybe I'll do it later. Are those my eggs?
Yeah. Yeah, I dropped them. They're not broken.
Why are you throwing them away? Don't you want them?
It wasn't me.
My dad didn't think it was worth the risk. Risk? What risk?
Salmonella.
What? He's afraid of being poisoned?
Well, Juli, I mean, look at your back yard. It's a complete
mess.
It's, like, covered in turds. That's not true.
I clean up after my girls every day.
We just didn't wanna hurt your feelings. Have you always
thrown them away?
You know, Mrs. Steuby and Mrs. Helms pay me for my eggs.
- They do?
- They pay me 60 cents a dozen. I didn't know.
How could you?
I'm sorry.
No, you're not.

BRYCE:
It didn't take me long to realize...
...that I'd traded in my old problems with Juli Baker...
...for a whole set of new ones.
It was actually worse having her mad at me than having her
annoy me.
The way she ignored me
was a constant reminder...

...that I'd been a jerk.
Then one day I was coming home
from playing basketball with Garrett...
...and things got weird.

CHET:
Come on, you won't hurt them.

JULI:

CHET:

BRYCE:
My grandfather.
All I ever saw him wear was slippers. Now, where did he get
those work boots? I couldn't stop looking over there.
And the more I looked, the madder I got.
My grandfather had already said more to Juli in one hour...
...than he'd said to me in the whole time he'd been living
with us.
I was pretty sure
I'd never seen him laugh.
And what was his deal with Juli Baker? [KNOCKING ON DOOR]
Hi, Grandpa.
Juli told me about the eggs. You know, Bryce...
...one's character is set at an early age.
I'd hate to see you swim out so far you can't swim back.
Sir?
It's about honesty, son. Sometimes a little discomfort

in the beginning...
...can save a whole lot of pain down the road.

BRYCE:
Juli Baker was truly impressive. All week I tried to approach
her at school.
She'd always find some way to duck me. And whenever she was in
her yard, Grandpa was always there with her.
Finally, one Saturday I saw my opening.
My grandfather had gone into town to buy some Bengay.
I guess the yard work
was starting to get to him.

BRYCE:
It's looking real good. Thanks. Chet did most of it. I'm sorry
for what I did.
I just don't get it, Bryce. Why didn't you just tell me? I
don't know. It was dumb.
And I shouldn't have said anything about your yard, either.
It wasn't right.
Maybe it's all for the best.

I mean, look, I learned so much from Chet, it's amazing.
You're lucky.
I don't even have grandparents anymore. Oh.
I feel sorry for him. He misses your grandma. Can you believe it?
He says I remind him of her.
- What?
- I know. That's what I said. But he meant it in a nice way. Something about her spirit.
Yeah.
Well...
Good luck with the grass.

I'm sure it'll come up great. Thanks.
I guess I'll see you around. I guess so.
[BONANZA THEME PLAYING]

BRYCE:
my apology was not all that I'd hoped for...
...at least the eggs thing was finally behind me.
The first time in months
I could truly enjoy Bonanza.
Where you going
and why you dressed like that? Skyler's.
Matt and Mark are bringing over recording stuff and they're gonna make a demo.
Demo? Like they know how to make a demo.
- You don't even know them.
- I don't have to. I know the type.
- You don't know anything.
- Don't talk to me like that.
- I'm late.
- Be back by 11.

BRYCE:
Yep. Everything was back to normal. Is that girl working you too hard? That girl's name is Juli.
And, no, she isn't working me too hard.
You've developed
quite a soft spot for her, huh? Steven.
No, Patsy. Just wanna find out why your father has the energy...
...to befriend a complete stranger...
...when he won't throw a baseball around with his own grandson.
- It's okay, Dad.
- No, it's not okay.
Juli reminds him of Grandma. Of Renee? Heh.
That's ridiculous.

You know why the Bakers haven't fixed their yard? Yeah, because he's too busy with his paint-by-numbers kit. If you had a brother with a severe handicap, what would you do?

What the hell

does that have to do with anything? Juli's father has a retarded brother. So what? He's not the gardener, is he? Heh.

- Steven.

STEVEN:

It was a joke.

You know,

other people have family troubles...

...and they manage

to mow their own lawns.

I don't know where their pride in ownership is.

They don't own that house.

The landlord's supposed to maintain it. Mr. Baker puts every extra penny he has into caring for his brother.

Don't they have government facilities for that sort of thing?

Maybe they thought that a private facility would be better for him.

Either way, it's not our fault that their family has some chromosomal abnormality. It has nothing to do with chromosomes.

When Juli's uncle was born, he had

the umbilical cord wrapped around his neck.

If he'd had enough oxygen, he would've

been a perfect little baby, just like your son. Goddamn it, Chet.

- Patsy? Patsy?

PATSY:

[DOOR SLAMS]

Sorry about that. Why is Mom so upset? Because...

...but for the grace of God...

...your mother could be standing in Mr. Baker's shoes.

Did her brother have the cord wrapped around his neck too? You did.

Luckily, the doctor who delivered you was on the ball and got it untangled...

...but it easily could've gone the other way.

- Wanna go for a walk?

- Huh?

I find it helps clear the mind. What would they have done with me?

You can't dwell on something that might've been, Bryce.

The way my dad was talking, sounds like he would've thrown me in a nuthouse.

No, no. Now, that's not fair.
You can't condemn him
for something he hasn't done. [CHUCKLES]
This is where that tree was, wasn't it? Yeah.
Must've been a spectacular view. She's quite a girl.
Some of us get dipped in flat...
...some in satin...
...some in gloss.
But every once in a while...
...you find someone who's iridescent. And when you do...
...nothing will ever compare.

BRYCE:
Flat, glossy, iridescent? What the hell did that mean?
Juli Baker had always just seemed plain to me. Until now.
And the way she talked about
what it felt like to be up in that tree...
...to be held above the earth, brushed by the wind.

Who in junior high talks like that? This weird feeling started
taking over in the pit of my stomach...
...and I didn't like it. I was slipping, man.
And it was time to get a grip.

JUL1:
by where we lived before.
I also never really thought about money. I knew we weren't
rich, but I didn't feel like we were missing anything.
That is, until Bryce Loski called our home a complete mess.

MARK [SINGING]:
- [SINGING] What's your name? [IN UNISON]
Is it Mary or Sue? What's your name?
Do I stand a chance with you?
It's so hard to find a personality With charms like yours for
me
Ooh-ee, ooh-ee, ooh-ee

JUL1:
and I knew what it was. [SINGING]
What's your name? [BOTH SCATTING] [ALL LAUGHING]
- Oh, you're sounding really good.
- Yeah.
We'll record it in Skyler's garage. That's a wonderful
project.
Speaking of projects, I was thinking it might be cool to fix
up the yard.
- What?
- I mean, how much can grass seed cost? I could plant a
lawn,
maybe some flowers.

I could even put up a fence. Honey, that's a major undertaking.

- I could pay for it with my egg money.

- No. That's your money.

The landlord should be the one taking care of all this.

But he doesn't. And we live here. And it looks so bad.

Jules.

What's going on?

Nothing, Dad.

It's okay, sweetheart. You can tell us.

The Loskis have been throwing away my eggs because they're afraid of salmonella. Because our yard is such a mess.

Did Patsy say that? No. Bryce did.

But it must have been a family discussion.

A boy doesn't come up with that on his own.

- Who cares what they think?

- Yeah, who cares?

- I care.

RICHARD:

Let's not get into this.

No, I'm tired of living like this, Richard.

I'm tired of having to take temp jobs just to make ends meet.

I'm tired of having to push a chair up against the washing machine...

...just to keep the door shut. I'm tired of having to borrow Mrs. Steuby's vacuum cleaner...

...every time ours breaks down. Do you think this is the life I pictured for us?

Sometimes you have to sacrifice to do the right thing.

We always end up agreeing that Devonhurst is the right thing for Daniel.

Well, maybe we should start thinking about what's right for us.

Our daughter is suffering

because we won't fix up our own yard.

It's not our yard.

How can you say that, Richard? How? We've lived here for 12 years...

...and for 12 years we've been saying it's temporary, but it's not.

This is our home.

Is it wrong to wanna live somewhere you can be proud of?

To have enough to send your kids to college?

Maybe it's time

we considered government care. We are not moving my brother.

He's more important than your own children?

- Dad!

- How dare you!
Stop it, Dad! Please, just stop.
I'm sorry. Julianna, this is not your fault. We'll work this out, I promise.

JUL1:
my parents really yell at each other. I'm sorry about tonight.

JUL1:
That night they each came into my room.
My father talked about his brother and how much he loved him...
...and how he promised his parents he'd always take care of him.
My mother talked about how much she loved my father...
...for his strength and kind heart. When she kissed me good night...
...she whispered that of all her many blessings, I was her best. I felt sorry for my father.
I felt sorry for my mother. But most of all,
I felt lucky for me that they were mine. I wanted to think the reason
I started working on my yard...
...had nothing to do with Bryce.

It was about making our house better. After what he did with the eggs,
why should I care what he thought? But I did.
Are you pruning that
or trying to hack it to death? Hi. I'm Chet Duncan,
Bryce's grandfather.
Sorry it's taken me so long
to come over and introduce myself. Nice to meet you.
So are you trimming all these to the same height?
Well, yeah, that's what I was thinking, but I don't know.
Do you think it would look better to take them out?
Oh, these are Hicksii shrubs. These will prune up nicely.
Listen, Mr. Duncan. Call me Chet.
Chet.
If you're here
because of what Bryce said...
...I don't need your help. Read about you in the paper.
Renee would've sat up in that tree with you.
She would've sat up there all night. Renee?
My wife.
You remind me a lot of her.

JUL1:
We worked on the yard for weeks. And the whole time we worked,
we talked.
- Right there?

- Perfect, yeah.

JUL1:

about the sycamore tree.

He knew exactly what it meant...

...about the whole being greater

than the sum of its parts.

He said it was the same with people...

...but sometimes with people, the whole could be less.

I thought that was pretty interesting. I started looking at people

I'd known since elementary school...

...trying to figure out if they were more or less than the sum of their parts.

Chet was right. A lot of them were less. Of all my classmates, the one person

I couldn't seem to place was Bryce. Until recently, I would've said with absolute certainty...

...that he was greater, far greater, than the sum of his parts.

But now I wasn't so sure.

It's looking good, Juli. Nice job. Thanks. Chet did most of it.

I'm sorry for what I did.

I just don't get it, Bryce. Why didn't you just tell me?

JUL1:

Was he really sorry?

Or was he just saying these things to make himself feel better?

Then I thought maybe I just wanted him to be more than the sum of his parts. But as I looked into his eyes...

...those dazzling eyes...

...for the first time...

...I was pretty sure

that Bryce Loski was less.

We're going to invite the Bakers over for dinner.

- What?

- I don't know, Mom.

I think that's a marvelous idea. Patsy, what purpose does this serve? Trina Baker is a very nice person.

- And Matt and Mark are really cool.

- I hate cool.

Something we should've done years ago.

Yeah, but we didn't. And now we can't. The statute of limitations has run out. We're having the Bakers over for dinner. If this is about what I said last night, I'm sorry, okay?

But, you know, having them over for dinner is not gonna fix his brother.

It's going to be a sit-down dinner.

And I expect everyone to dress accordingly.

Oh, God. Can't we just have a barbecue? It's going to be a sit-down dinner.

Just shoot me now.

Careful what you wish for.

BRYCE:

So that was it.

A dress-up, sit-down dinner with Juli Baker was in my immediate future.

And that made seeing Juli at school more uncomfortable.

I found myself staring at her in class.

And the way her hair fell back over her shoulders...

...she looked just like the picture in the newspaper.

Dana Tressler caught me watching. If I didn't do something fast, this could spread like wildfire. There was a bee in her hair.

See, there it goes. There's no bee.

It flew out the window.

BRYCE:

I convinced myself I'd dodged a bullet. I had to put Juli out of my mind.

Keep the focus on the important stuff like schoolwork.

My weakness was unnerving. I need your sharpener.

- You ever heard of knocking?

- Hey, what you got there? Dad's Playboy? None of your business.

- Give my best to Miss October.

- Get out.

- Or should I say your best? Ha, ha.

- You're disgusting.

BRYCE:

Another disaster avoided.

My life had become a minefield.

GARRETT:

- Hey.

GARRETT:

- Hey.

What's this?

Whoa.

It's not what you think. Okay, it is what you think, but I can explain.

Okay, I can't explain.

Can we just talk about it later? Whatever you say.

BRYCE:

I had to talk to someone. Why not Garrett?

Maybe he could help me get back on track.

Garrett was surprisingly sensitive in matters of the heart.

Are you freaking mental? Juli Baker. You hate her.

That's what's weird. I don't think I do. I can't stop thinking about her.

- You got it bad, man.

- Well, what do I do?

Well, you gotta nip this in the bud. These aren't real emotions.

- They're not?

- You feel guilty because of the egg thing. Yeah, and I insulted her yard.

Exactly. Of course,

the place is a dump anyways.

Her dad's got a retarded brother

and all their money goes to helping him.

A retard? Well, shoot,

that ought to tell you something.

- About what?

- About Juli.

What are you saying?

The apple doesn't fall far from the tree.

BRYCE:

I wanted to yell at him.

Tell him that he didn't know Juli like I did.

But all that came out was:

Heh, oh.

- Right.

- Yeah.

Right. Um, I'll talk to you later.

BRYCE:

to Garrett's after school...

...but I couldn't be around him. He'd crossed the line.

And standing right next to him across that line was my father.

I didn't care what they thought. I liked Juli Baker.

JULI:

are peaceful in our house.

My dad lets himself sleep in.

My mother lets herself not fix breakfast.

If my brothers have been out late playing with their band...

...you won't even know they're around till noon.

But this Sunday, I woke up feeling weird.

I had to do something to shake off the confused feelings about Bryce...

...that were starting to creep back in. You really did it, didn't you? Heh.

- Proud of you.

- Thanks, Dad.

- Where you going?

- To see Daniel. It's his birthday. I wanna come with you.

Oh, honey, just enjoy the morning, stay with your mom.

No, Dad. I wanna come. Sweetheart, listen.

Sometimes, with Daniel... I'm coming, Dad.

Okay.

We'd better leave a note for your mother.

JUL1:

I'd never visited my Uncle Daniel. I don't know why.

It was always something my dad did alone.

We didn't say much to each other on

the drive to Devonhurst, but I didn't care. I just liked being with my dad.

Somehow the silence seemed to connect us in a way that words never could.

The residents tend to the grounds as part of their therapy.

It takes some getting used to. They're good people, though.

Daniel?

Daniel.

Richard! You're here! Richard for my birthday. Who? Richard, who? Who?

Who? Who? Richard, who? Who? Daniel, Daniel, it's Julianna. It's my daughter.

Your niece.

Julianna.

- Ha, Julianna.

- Happy birthday, Uncle Daniel.

Ha-ha-ha. Richard. It's my birthday. I have your pictures, Julianna.

I have your pictures.

We have a present for you.

A puzzle? A puzzle, Richard? Not just a puzzle.

A puzzle and a...

...pinwheel.

A pinwheel! Thank you, Richard. Yes.

Orange. Outside? Outside, Richard? You wanna go outside?

All right, we'll go to, uh, McElliot's.

- We'll walk out there for an ice cream.

- Ice cream!

Oh, no. No, no, we can't. Daniel doesn't like ice cream. Aw.

- I do like ice cream, Richard.

- I'm only kidding.

- I know you like ice cream.
- Ahh!
You love ice cream. All right, come on.
- Here you go. Got it?
- Ah!
Here you go.
It's my birthday. [LAUGHING]
Lollipop. It's my birthday. You like it? Oh!
- All right, Daniel. Okay, wait, wait.
- Ice cream. Ice cream.
- My ice cream. My ice cream. Ugh!
- It's okay. Daniel. Daniel!
Daniel! Leave it, I'll get y...

DANIEL:
Ice cream on the floor.
Would you go get him another cone?
- Yeah.
- I need ice cream, Richard! It's my birthday, Richard.
It's my birthday!
Ice cream, Richard! Ice cream, Richard! Stop! Stop it!
- I need it!
- Stop it! Stop it! [YELLING]
- Here we go.
- Ice cream!
Aah!
- Richard!
- Okay, okay. I've got some ice cream.

Birthday ice cream. That's good, Richard. I'm so sorry.
He hasn't done anything like that...

JUL1:
how difficult life was for Daniel.
But I never really understood it until now.
- Yeah, there you go.
- Heh. Orange.

JUL1:
Daniel acted like nothing had happened. Other way. Other way.

JUL1:
my dad told me that Uncle Daniel...
...used to live with him and Mom before we were born.
But after a while, it became too difficult. When we got home,
everything looked the same. But it wasn't.
Before today, Daniel had always been just a name to me.
Now he was part of the family. [DOOR CLOSES]
[RICHARD SIGHS]
- Hey.
- Hey.

How'd it go?
I'm glad I went.
I'm glad you went too. Trina, it's Sunday.
What are you doing mopping the floor? Patty Loski invited us over for dinner Friday night.

RICHARD:
Shouldn't she be mopping her floor? Or did she ask to borrow ours? [CHUCKLES]
Nervous energy.
- Did she invite all of us?

TRINA:
Even our friend Sal Monella? Richard.
Why, after all these years?
Well, she said she felt really bad that they hadn't invited us before...
...and apparently they want to get to know us better.
And you wanna go? Well, she insisted.
And I think it would be really nice. All right.
We'll go.

JULI:
with the Loskis...
...but I could see it meant a lot to my mother.
[BELL RINGS]
At school the next day,
I couldn't seem to concentrate.
My thoughts kept running back to Daniel.
I wondered what my grandparents
had gone through having a son like him...
...when reality interrupted.
- Bryce Loski likes you.
- What?
He's got a big crush on you. What are you talking about?
Bryce Loski does not have a crush on me. Oh, yeah?
In science, I caught him staring at you. He said it was because there was a bee in your hair.
Is that the lamest cover-up or what? Maybe there was a bee.
The only bee you're attracting is B-R-Y-C-E.
I'm telling you,
that boy is lost in love land.
- Come on.
- Where?
I saw him sneaking off with Garrett. Come on.

GARRETT:
Juli Baker. You hate her.

BRYCE:

That's what's so weird. I don't think I do. I can't stop thinking about her.

GARRETT:

BRYCE:

GARRETT:

You gotta nip this in the bud.

- These aren't real emotions.

BRYCE:

GARRETT:

You feel guilty because of the egg thing.

BRYCE:

Yeah, and I insulted her yard.

GARRETT:

Exactly. The place is a dump anyways.

BRYCE:

and all their money goes to helping him.

GARRETT:

Well, that ought to tell you something.

BRYCE:

GARRETT:

BRYCE:

What are you saying?

GARRETT:

from the tree, my friend.

BRYCE:

GARRETT:

BRYCE:

I'll talk to you later.

GARRETT:

Okay.

I'm sorry. I thought... It's okay. It's fine.

JUL1:

And it was.

Because now my confusion was gone. I was sure I no longer liked

Bryce Loski.

Mom, are you trying to make the Bakers feel totally worthless?
I want it to be nice.

- And why aren't you dressed?

- I'm going.

BRYCE:

I wanted to look good for Juli.

But I didn't want her to think

that I wanted to look good for her. It was a fine line.

A very fine line. [DOOR BELL RINGS]

PATSY:

Bryce, they're here. Come on down. Coming!

Hey, come on in.

PATSY:

- There goes the waistline. I'm glad you could make it.

Lynetta, Steven, company's here.

LYNETTA:

- What is this? Homemade pie?

Yes, it's pecan

and blueberry cheesecake.

Let's take them to the kitchen.

- Hi, guys.

- Hey, looking good.

- This is my dad.

- Hi, I'm Lynetta.

- Hi, nice to finally meet you.

- Nice to meet you too.

- My boys are telling me that...

STEVEN:

Hey, Steven. How are you?

We should've done this a long time ago. Come on in.

This is a cool place. Yeah, it's all right.

Come on, I'll show you my room.

MATT:

You gotta hear this new song we wrote.

MARK:

It's so good.

Hi.

You look nice.

I heard you and Garrett

making fun of my uncle in the library. And I don't wanna speak to you.
Not now, not ever.

CHET:

RICHARD:
...would require a perpetual-motion machine, so it's not possible.
If you had two opposite charged poles with a neutral conductor...

BRYCE:
Perpetual motion?
Here I was, dying inside, and they were talking about perpetual motion.
And how did Juli know about all that stuff?
Come on, everybody, dinner's ready.

Lynetta!
Dinner!
Juli, can I talk to you?
It was wrong, what Garrett said. I know it.
Did you know it was wrong when he said it?
Yeah. I wanted to punch him. But we were in the library.
So instead you just agreed with him and laughed.
Yeah.
Then that makes you a coward.

BRYCE:
for an entire dinner. My dad was right.
We should have barbecued.
I just want to say how wonderful it is to have you share a meal with us.
May it be the first of many. [COUGHING]
Wrong pipe.
Well, we couldn't be happier.
We are just all so thrilled to be here.
Juli, you did a really nice job on your yard.
Thanks. Chet was a big help.

STEVEN:
Yeah, I know.
You gotta tell me your secret.
I can't get him to do a thing around here.
- Steven.
- I kid. [TRINA LAUGHS]
I'm telling you, the neighborhood is really coming to life.
I mean, that new house is taking shape. Which one?
You know, the one where they cut down that big ugly tree.

BRYCE:

liked that tree, but I didn't.
I didn't want to go against my dad.
Some people thought that tree
was the jewel of the neighborhood. Yeah, well,
there's no accounting for taste. So, Matt, Mark, Mark, Matt...
You guys are, uh, gonna be graduating soon, huh?
Yeah, thank God.
You don't like high school?
- You kidding?

STEVEN:

High school was the best time of my life.
- Not for us, no.
- Yeah, we've had enough of that scene. Ah.
So college is probably out of the question, huh? No, it's a
possibility.
They've actually been accepted...
...at several places already.
- Yes, they have. Really?
Well, that's good. But, um,
we're gonna give music a shot first.
- Really?
- Oh, they are very talented. Oh, their band is really
boss.
They did a bunch of demos and they're really cool. Thanks,
Lyn.
When Steven and I first met, he was playing in a band.
You played in a band?
He was a wonderful saxophone player.
- Cool. You still play?
- Well, I...
Well, if you want,
you can come jam out with us sometime. Uh, you...
No, I mean... Heh.

That's not me anymore.

PATSY:

in front of an audience?

MATT:

A lot of times.

BRYCE:

talked about their musical exploits...
...the quieter my dad got.
He tried to plaster on a smile now and then...
...but underneath he seemed really sad. But my parents didn't
like him at first.

Republicans fought like crazy against the New Deal.

BRYCE:

was painless enough. But through it all,
Juli didn't say a word to me. Never even looked at me.
Until she was about to leave.
I'm sorry I was so angry when we first came in.
I think everyone had a good time.
Your mom was really nice to invite us. See you.

BRYCE:

Her apology made things worse.
- Hey, wait for me.

BRYCE:

It was like I wasn't even important enough to hold a grudge
against.
Well, I think they're a delightful family. Those boys were
nothing like I expected.
I thought they were very nice young men.
- Hoodlums.
- What?
How you think they can afford all that recording gear?

Steven, please.

You can't just make an accusation like that. Don't be so
naive, Patsy.
Do you know how expensive it is to record a demo?
They're probably stealing hubcaps, for chrissake.
You are such an asshole. What is the matter with you? Go to
hell.
Don't you talk to me like that. Steven, stop!

STEVEN:

Nobody talks to me like that...
...in my own house!

PATSY:

BRYCE:

but this was different.
As I lay in bed that night...
...I thought about how my dad always looked down on the
Bakers.
And how he'd called them trash
and made fun of Mr. Baker's paintings.
And now I realized
he was just mad at himself. But why?
Juli called me a coward. Was it possible my dad was a coward
too?
I didn't know.

What difference did it make? Juli Baker was out of my life.
Or, more accurately...
...I was out of hers.

JUL1:
for the Loskis' dinner party...
...I found myself staring at the painting my father had given
me...
...and became furious all over again. Bryce had never been
a friend to me, ever.
He hadn't taken my side about the tree...
...he'd thrown away my eggs...
...and he made fun of me at my uncle's expense.
When my mother called that it was time to go...

TRINA:
Juli, let's go, we're late!

JUL1:
telling her that I wasn't going to the Loskis. Please hold
these. I need to check my hair really quickly one more time.
- Your hair is perfect.
- Really?

JUL1:
But she looked so happy...
...and she'd gone to so much trouble over the pies that I
couldn't.
Ooh! Oh, my gosh.
Oh, God, what a disaster.
Okay. Here, hold one, and you hold this.
- I don't wanna hold it.
- I won't have you hold it. Let's go, boys.

JUL1:
I had to be nice to Bryce.
And I don't wanna speak to you. Not now, not ever.

JUL1:
It felt good to take charge. I felt strong, in control.
I told Bryce what I thought...
...and I was determined not to talk to him for the rest of the
evening.
At dinner it struck me that we were sharing a meal with a
group of strangers.
We'd lived across the street from the Loskis for years...

...but except for Chet,
I didn't know these people at all.
Mr. Loski was clean and smooth on the outside...

...but it seemed like there was something rotten buried just beneath the surface.

By the end of the evening,
all I felt was detached, neutral. No fireworks, no leftover anger...

...no flutters, nothing. See you.

JULI:

I went to bed that night feeling peaceful.

- You okay?

- Yeah.

I was grateful that I had the family I had.

And it felt good to no longer care about Bryce Loski.

BRYCE:

had taken its toll on me.

Then the annual
school fundraiser arrived...

...and I found myself

with a whole new set of problems. I was a Basketboy.

To fully appreciate the humiliation of being a Basketboy...

...you need to know that the chosen few are auctioned off in
front of the student body...

...to the highest-bidding females.

Yes, technically, each of us comes with a lunch in a basket...

...but let's not kid ourselves. This was a beefcake parade.

There he is, my idol.

One word, you're a dead man. No, man, I'm serious.

Listen, you won't believe this. What?

Two of the hottest chicks are fighting over you.

- What are you talking about?

- Sherry is breaking up with Mitch.

She and Melanie

are having a bidding war over you. I don't care.

Are you nuts?

Sherry dumped Mitch because of you. You're my idol.

BRYCE:

to be Garrett's idol...

...it didn't diminish the horror of being Basketboy number
nine.

And my only hope was that a giant tornado would destroy the
school before the event. It was a long shot.

Welcome, everyone...

...to this year's

Mayfield Boosters Club Auction.

Once again we are pleased to present...

...20 of Mayfield's finest young men...

- Bryce, Bryce, Bryce.

- What are you doing here?

- Juli's in the third row.
- So?
- So she's got a wad of cash.
- Bullshit.
- Bull-true.
I saw her counting it by her locker.

McCLURE:

And now...

...please give a big Mayfield School welcome...
...to your 1963 Basketboys.

BRYCE:

Juli with cash? What did this mean?

Was it possible

she was gonna bid on me? First up, we have...

...Raymond Hughes.

Raymond's on the chess team...

...and his hobbies include stamp collecting and the yo-yo.

Remember, when you bid...

...you'll not only be getting the handsome Mr. Hughes...

...you'll also be enjoying...

...a lovely chicken-salad sandwich...

...and what looks to be a tasty bean dip, and...

Oh. Excuse me, onion dip.

And a big slice of cherry pie.

Okay, who will start the bidding at \$5?

BRYCE:

McCLURE:

BRYCE:

the lack of bidding. Very good, here we go.

- Five.

McCLURE:

- Ten dollars.

McCLURE:

- Fifteen.

McCLURE:

Come on. Do I hear 10?

GIRL 1:

GIRL 2:

GIRL 3:

- Peanut-butter-and-banana sandwich.

GIRL 4:

Fifteen.

Sold for \$15.

Number eight is Eddie Trulock.

Eddie is a member of the debate team.

BRYCE:

stood between me and the auction block.

I wasn't interested in his hobbies or what was in his basket.

McCLURE:

BRYCE:

McCLURE:

BRYCE:

What if she got in a bidding war
with Sherry and Melanie and lost out?

McCLURE:

No bidders?

BRYCE:

of this when...

JUL1:

Eight dollars.

McCLURE:

that's more like it. Do I hear 10?

BRYCE:

Juli Baker was bidding on Eddie Trulock?

McCLURE:

BRYCE:

McCLURE:

BRYCE:

Sold to Juli Baker. [APPLAUSE]

Next is Basketboy number nine, Bryce Loski.

BRYCE:

to step forward, but I couldn't move.

McCLURE:

Step up, Bryce, don't be shy. Better late than never. Ha, ha.
Bryce likes to play baseball.

- Five dollars.

McCLURE:

- Ten.

McCLURE:

Well, it appears the bidding is underway.

- Fifteen.

- Twenty.

SHERRY:

MELANIE:

- Thirty-five.

MELANIE:

- Fifty.

McCLURE:

Fifty dollars. Wh... Fifty going once.

Fifty going twice.

Sold to Miss Sherry Stalls for \$50. An all-time record.

Oh, the boosters will be very grateful for such a generous donation.

BRYCE:

It's strange.

Here I was, having lunch

with the hottest girl in school...

...and I was miserable. We're going up to the lake. My dad has
a cabin there...

...and you get the most outrageous tan.

BRYCE:

away from me was Juli.

My Juli with Eddie Trulock. She's laughing.

What was she laughing about?

How could she sit there and laugh and look so beautiful?

Bryce, are you all right? What?

What are you staring at? Nothing.

Lunch is really delicious, Bryce. Bryce, did you hear me?

This is a really delicious lunch. Can we not talk about tans
or food? Well, what do you wanna talk about? I don't know,
perpetual motion?

Do you know anything about that? Perpetual what?

BRYCE:

It was like I was possessed or something.

- Juli, I gotta talk to you.

- What?

What's going on, Bryce? What are you doing?

Bryce, stop it.

BOY:

Bryce, you didn't even make it to first base.

GIRL:

I'll kiss you. Ha, ha. Juli! Juli!

Juli, wait. Can we talk? Juli!

- What's the matter with you?

- Leave me alone, Garrett.

You get a date with the finest girl on campus and you blow it for Juli.

- You wouldn't understand!

- I completely don't understand! We're talking about Juli Baker here.

Nightmare neighbor, know-it-all nuisance. The coop-poop babe.

Shut up!

Hey, have you flipped? What's the matter with you?

You know what, if you're gonna be like this,

I don't need the association.

- Well, good, because neither do I.

- Yeah, neither do I!

BRYCE:

dishes clanking inside my picnic basket...

...all I could think of was Juli. And I realized Garrett was right

about one thing:

I had flipped. Completely. [KNOCKING ON DOOR]

TRINA [OVER PHONE]:

Hello?

Oh, heh. Hi, Mrs. Baker. Is Juli there?

TRINA:

Juli doesn't wanna talk. [DOOR BELL RINGS]

Please, Mrs. Baker. I gotta see her. I'm sorry, Bryce.

But I'm afraid she's locked herself in her room.

BRYCE:

I tried to go to bed early that night...

...but I couldn't sleep.

I watched her house from my window for hours.

I had to find a way

to show her how I felt.

JUL1:

as I made my way into school...

...I was deciding which

of the Everly Brothers I'd rather marry...

...when Dana Tressler forced Bryce back into my brain.

Juli. The list is out.

There he is, number nine, your main dish. Bryce Loski's not my main dish.

- Oh, you're sticking to your diet.

- It's not a diet, Dana.

- I'm over him, okay?

- I'm glad to hear it.

Because rumor has it Sherry's already staking her claim on him. Sherry? Sherry Stalls?

Oh, Liz. Macy. The list is up. [GIRLS CHATTERING]

JUL1:

obsessing about the Basketboy auction.

I could feel myself backsliding about Bryce.

But why should I care if Sherry liked him? I shouldn't even be thinking about him.

I had to rise above this.

Bryce Loski was no longer in my life. [CLUCKING]

On the morning of the auction, I was on edge.

I found myself, without even knowing

how it happened, staring at my egg money. I needed a strategy.

It was simple.

If I left my money at home, I'd leave temptation with it. My strategy suffered a setback when I ran into Mrs. Steuby.

STEUBY:

Julianna.

Julianna.

Hello, dear.

I'm so sorry it's taken me so long to get this to you...

...but I keep missing you in the morning. Mrs. Steuby, I don't want that.

You don't have to...

Don't be ridiculous. I'm gonna pay you.

- I'm going to pay you.

- I don't want that. I don't want it.

Yeah, I want you to go out

and buy yourself something festive. Pedal pushers. Ha, ha.

- Mrs. Steuby.

- Bye, dear.

- Mrs. Steuby, I don't want pedal pushers.

- No, no. You'll look great. [SIGHS]

It's okay.

It's okay. No big deal.
Just pretend like I don't have it.
I hear you're planning to bid on Bryce. What? Who told you that? No, I'm not.
Someone saw you with a wad of cash this morning.
- How much do you have?
- It's none of your business. And I'm not bidding, okay?
I don't even like him anymore. Oh, that'll be the day.
It's true. Go ahead,
waste your money on him. I don't care.
And now, will you all give
a big Mayfield School welcome...
...to your 1963 Basketboys.

JUL1:
I could say I didn't care all I wanted...
...but seeing Bryce walk out in his jacket and tie...
...holding that picnic basket...
...set my head spinning again. Fifteen going once.

JUL1:
- Fifteen going twice.
Sold to Macy Taylor for \$15.

JUL1:
Eddie Trulock was called. Number eight is Eddie Trulock.

JUL1:
Which meant Bryce was next.

McCLURE:
Eddie is a member of the debate team. And his hobbies include fishing...
...and model-airplane building.

Who will give me \$5?
- Why isn't anyone bidding? He's so nice.
- Exactly.

McCLURE:
Nobody?
Eight dollars.

McCLURE:
Sold to Juli Baker for \$8.

JUL1:
How did this happen?
Was it because I felt bad for Eddie?
Or was it because I couldn't trust myself with Bryce?
As I made my way

to the multi-purpose room...

...I contemplated
the startling turn of events. Here I was, about to have lunch
with Eddie Trulock...

...while the boy I mooned over for half my life...

...was going to share a meal with my mortal enemy.

I wanna thank you for bidding on me. It was touch-and-go there
for a while. No, I wanted to. This will be fun.

- I hear you like building model airplanes.

- Yeah.

My father and I just finished

a Russian MiG-19. It was made in 1955. MiG's first supersonic
fighter.

Tricky because the cockpit was recessed...

JUL1:

I tried to give Eddie my full attention. But it was difficult,
because Bryce was right behind him.

Eddie was saying something about intake valves...

...when out of nowhere, Bryce stood up and marched straight
towards me.

Hey, Juli, I gotta talk to you. What are you doing?

JUL1:

He was going to kiss me. To kiss me.

All my life I've been waiting for that kiss. But not like
this. Not this way.

I pedaled home so hard,

I thought my lungs would burst.

TRINA:

Julianna? Julianna. [KNOCKING ON DOOR]

Honey?

What's wrong?

I can't.

Sweetheart...

...you can tell me. Bryce tried to kiss me. He did?

In school.

In front of everybody. [DOOR BELL RINGS]

Mom, please don't get it. It's probably him.

Sweetheart...

...maybe you should talk to him. I can't.

I can't. [RINGING]

JUL1:

Bryce wouldn't leave me alone. He kept calling on the phone.
And knocking on the door.

He even snuck around the house and tapped on my window.

BRYCE:

Juli! Please, I gotta see you! Come on out, just for a minute!

JUL1:

that I just wanted to be left alone?

BRYCE:

Please!

JUL1:

After two days, Bryce stopped.

And I thought it was finally over. Then, one afternoon,

I was coming into the front room to read...

...when I heard a noise in the yard. [SCRAPING]

Hey, what's he doing?

Juli, calm down. I gave him permission. Permission? Permission for what?

He's digging a hole.

RICHARD:

I told him he could.

JUL1:

But why?

RICHARD:

I told him he could.

JUL1:

dig up my grass.

How could my father let him do this? Bryce knew I was there too.

He's gone.

A tree?

He's planting a tree? Is it a?

JUL1:

I didn't really need to ask.

I could tell

from the shape of the leaves...

...and the texture of the trunk. It was a sycamore tree.

BRYCE:

I thought back to the first time I saw her.

How could anybody, ever,

have wanted to run away from Juli Baker?

JUL1:

He looked at me with those eyes. Those once again dazzling eyes.

And I knew that Bryce Loski
was still walking around with my first kiss. But he wouldn't
be for long.
As we stood there,
I realized that all these years...
...we never really talked. Do you need some help?
Yeah.

JULI:
But that day, we started.

BRYCE:
And I knew we'd be talking for a long time.

REINER:
Let's do it from the beginning again. You ready? And action.

McAULIFFE:
Juli, can we talk?

CARROLL:

REINER:
[McAULIFFE & CARROLL LAUGH]

REINER:
Oh, God.
Oh, God, here we go.

CARROLL:
the Basketboy thing...
...where we almost kiss, that one was so hard.
Bryce, what are you doing? Mm...
Stop it. Ha, ha!

And then I leave? Ha, ha.

REINER:
God.
You gotta be serious about this. You can't be giggling during
this.

CARROLL:

McAULIFFE:
Can't be Giggleville.
- Serious.

REINER:

CARROLL:

It's supposed to be we're talking...
...and he comes up and tries to kiss me.
It was really hard. I had to wait until he got there and then
I'm like: Oh, it was so embarrassing.

REINER:
And action.
Juli, I gotta talk to you.

McAULIFFE:
We don't actually kiss. It's a near kiss.
I try to kiss her and then she runs out. I was kind of
confused when I read that.
Because she wanted the kiss
the entire time, then when I try she runs.

CARROLL:
He gets up and, like, walks towards me...
...and says, "Can I talk to you?" And he grabs me and he goes
like: And then I have to run away.
But we kept laughing. [BOTH LAUGHING]

CARROLL:
I tripped on the cloth.

It was so funny. Oh, my gosh.
It was so hard to keep a straight face. It was so
embarrassing.
Just turn around.

CARROLL:
That was so weird.
I thought the sniffing hair was weird,
when I had to sniff his hair in one scene...
...but that was really weird.
That was really fun to film
but it was really awkward as well. Then Madeline was trying to
not laugh.
- Why are you smiling?

REINER:
- What are you doing?
- I'm sorry. Ha, ha.

CARROLL:
It was so hard not to laugh.
I had to have Callan... He was off camera. I'm like, "Turn
around!"
What are you doing? Stop.
- Ha, ha.

REINER:

McAULIFFE:

who played Eddie Trulock...

...who ended up being chosen by Juli at the Basketboy thing...

...he told Madeline and I that my look when I was trying to kiss her was like: Show him your face.

[ALL LAUGH]

You see... coming towards you

and you're supposed to be serious.

- It's too funny.

MAN:

McAULIFFE:

stay there for a bit after she'd run away.

And we had all the really nice extra kids over there...

...and they were saying, like, "Ooh. Bryce. Bryce."

Bryce, stop.

BOY 1:

to first base.

GIRL 1:

Hey, Bryce, I'll kiss you.

BOY 2:

GIRL 2:

REINER:

And cut. Good.

Okay. Good. Very good, Cal. Sometimes Rob will yell a direction, like, "Try it like that!"

Because he's in the other room.

I was like, "We're not gonna kiss, right? We're not, right?"

Then we did the scene and he's like: "Okay, Callan, this time I want you to actually kiss her."

REINER:

- Yes?

REINER:

I want you to really kiss her.

- No, I'm kidding.

MAN:

- Ha, ha!

MAN:

CARROLL:

My face drained. I'm just like:
And I looked at Callan. I'm like, "What?"

It was so funny.

They got me really good.

- Oh, my gosh. That was scary.
- Ha, ha.
- Good one, Rob.

CARROLL:

But the sad thing was,
my mom and dad put him up to it. Oh, gosh. That was so
embarrassing.